

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT/
*31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017
AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS THEN ENDED***



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
INTERIM PADA TANGGAL 31 MARET 2018 DAN
31 DESEMBER 2017 SERTA UNTUK PERIODE
TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT**

**THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS AT 31 MARCH 2018 AND 31
DECEMBER 2017 AND FOR THE THREE-
MONTH PERIODS THEN ENDED**

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Atas nama Dewan Direksi, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

On behalf of the Board of Directors, I, the undersigned:

Nama : Widada
Alamat : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telepon : 021 - 6385 1140
Jabatan : Presiden Direktur

Name : Widada
Address : Jl. Suryopranoto No. 2 Komplek
Harmoni Blok 8A
Jakarta Pusat
Telephone : 021 - 6385 1140
Position : President Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT Mitrabara Adiperdana Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT Mitrabara Adiperdana Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's interim consolidated financial statements;*
b. *The Group's interim consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*
4. *We are responsible for the Group's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi:

For and on behalf of the Board of Directors:

Jakarta, 24 April/April 2018



Widada

Presiden Direktur/President Director

PT. MITRABARA ADIPERDANA, Tbk.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit/ Audited)	
Aset				Assets
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4	98,108,697	70,051,255	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	5, 22			Trade receivables
- Pihak ketiga		12,425,834	12,675,005	Third parties -
- Pihak berelasi		4,131,645	3,950,180	Related parties -
Piutang lain-lain, neto				Other receivables, net
- Pihak ketiga		235,305	127,140	Third parties -
- Pihak berelasi	22	32,753	43,418	Related parties -
Persediaan, neto	6	20,198,188	21,158,220	Inventories, net
Uang muka		371,827	98,776	Advances
Biaya dibayar di muka		223,647	378,408	Prepayments
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	13	-	25,892	Prepaid value-added tax
Aset lancar lainnya		<u>43,937</u>	<u>46,258</u>	Other current assets
Jumlah aset lancar		<u>135,771,833</u>	<u>108,554,552</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Investasi pada entitas asosiasi	1d	79,140	80,389	Investment in associate
Aset pertambangan, neto	7	4,958,056	5,142,929	Mine properties, net
Aset tetap, neto	8	33,353,466	32,643,958	Fixed assets, net
Uang muka investasi	9	7,495,631	7,495,631	Advance of investment
Aset pajak tangguhan, neto	13	4,926,568	5,465,071	Deferred tax assets, net
Aset tidak lancar lainnya		518,458	520,993	Other non-current assets
Kas yang dibatasi penggunaannya	26	<u>1,058,480</u>	<u>875,439</u>	Restricted cash
Jumlah aset tidak lancar		<u>52,389,799</u>	<u>52,224,410</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>188,161,632</u>	<u>160,778,962</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)</u>	
Liabilitas dan ekuitas				Liabilities and equity
Liabilitas				Liabilities
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank jangka pendek	10	2,500,000	-	Short-term bank loan
Utang usaha	11, 22			Trade payables
- Pihak ketiga		7,999,606	6,335,375	Third parties -
- Pihak berelasi		860,593	1,211,329	Related parties -
Utang lain-lain - pihak ketiga		74,270	126,760	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan - pihak ketiga		28,025	38,652	Advances from customers - third parties
Beban akrual	12	23,394,730	24,883,169	Accrued expenses
Utang pajak	13			Taxes payable
- Utang pajak penghasilan badan		3,665,228	1,275,707	Corporate income tax payable -
- Utang pajak lain-lain		944,426	314,713	Other taxes payable -
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	<u>101,883</u>	<u>139,819</u>	Current maturities of long term debts
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>39,568,761</u>	<u>34,325,524</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Utang jangka panjang, setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	14	151,383	153,706	Long term debts, net of current maturities
Liabilitas imbalan kerja	15	1,731,558	1,825,294	Employee benefits liabilities
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	26	<u>2,207,464</u>	<u>2,170,097</u>	Provision for mine reclamation and closure
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>4,090,405</u>	<u>4,149,097</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>43,659,166</u>	<u>38,474,621</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
AS AT 31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)</u>	
Ekuitas				Equity
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to the owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value of Rp100 per share
Modal dasar - 3.900.000.000 saham				Authorised - 3,900,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.227.271.952 saham	16	10,743,672	10,743,672	Issued and fully paid - 1,227,271,952 shares
Tambahan modal disetor	17	15,415,593	15,415,593	Additional paid-in capital
Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali	17	237,206	237,206	Difference arising from acquisitions of non-controlling interests
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		(19,207)	(8,462)	Exchange differences on translation of financial statements
Saldo laba - belum ditentukan penggunaannya		<u>118,124,799</u>	<u>95,915,943</u>	Retained earnings - unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		144,502,063	122,303,952	Equity attributable to the owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>403</u>	<u>389</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		<u>144,502,466</u>	<u>122,304,341</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		<u>188,161,632</u>	<u>160,778,962</u>	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/1 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollars)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan	19	75,867,404	59,951,538	Sales
Beban pokok penjualan	20	<u>(38,847,474)</u>	<u>(28,814,033)</u>	Cost of sales
Laba bruto		37,019,930	31,137,505	Gross profit
Beban penjualan	21	(6,156,520)	(6,334,605)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21	(1,792,371)	(1,765,879)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain		720,922	109,018	Other operating income
Beban operasi lain		<u>(52,413)</u>	<u>(61,203)</u>	Other operating expenses
Laba usaha		29,739,548	23,084,836	Operating profit
Pendapatan keuangan		137,009	22,225	Finance income
Pajak atas pendapatan keuangan		(27,403)	(4,445)	Tax on finance income
Beban keuangan		(44,161)	(54,907)	Finance costs
Bagian atas rugi entitas asosiasi	1d	<u>(1,249)</u>	<u>1,262</u>	Share in losses of associate
Laba sebelum pajak penghasilan		29,803,744	23,048,971	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan, neto	13	<u>(7,594,874)</u>	<u>(5,769,743)</u>	Income tax expense, net
Laba periode berjalan		22,208,870	17,279,228	Profit for the period
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode selanjutnya:				Items to be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan		<u>(10,745)</u>	<u>7,855</u>	Exchange differences on translation of financial statements
Jumlah penghasilan komprehensif lain setelah pajak		<u>(10,745)</u>	<u>7,855</u>	Total other comprehensive income, net of tax
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan		<u>22,198,125</u>	<u>17,287,083</u>	Total comprehensive income for the period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2/2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		22,208,856	17,279,216	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>14</u>	<u>12</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>22,208,870</u>	<u>17,279,228</u>	Total
Jumlah penghasilan komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the period attributable to:
Pemilik entitas induk		22,198,111	17,287,071	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		<u>14</u>	<u>12</u>	Non-controlling interests
Jumlah		<u>22,198,125</u>	<u>17,287,083</u>	Total
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18	<u>0.018</u>	<u>0.014</u>	Basic earnings per share attributable to owners of the parent entity

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollars)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to the owners of the parent entity**

Catatan/ Notes	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali/ Difference arising from acquisitions of non-controlling interests	Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan/ Exchange differences on translation of financial statements	Saldo laba/ Retained earnings	Sub-jumlah/ Sub-total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 1 Januari 2017	10,743,672	15,232,385	237,206	(3,261)	65,420,003	91,630,005	378	91,630,383	Balance as at 1 January 2017
Penyesuaian periode sebelumnya	-	-	-	-	3,436	3,436	-	3,436	<i>Prior period adjustment</i>
Laba periode berjalan	-	-	-	-	17,279,216	17,279,216	12	17,279,228	<i>Profit for the period</i>
Pengakuan aset pengampunan pajak	17	183,208	-	-	-	183,208	-	183,208	<i>Tax amnesty assets recognition</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	7,855	-	7,855	-	7,855	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2017	10,743,672	15,415,593	237,206	4,594	82,702,655	109,103,720	390	109,104,110	Balance as at 31 March 2017
Saldo 1 Januari 2018	10,743,672	15,415,593	237,206	(8,462)	95,915,943	122,303,952	389	122,304,341	Balance as at 1 January 2018
Laba periode berjalan	-	-	-	-	22,208,856	22,208,856	14	22,208,870	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	(10,745)	-	(10,745)	-	(10,745)	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo 31 Maret 2018	10,743,672	15,415,593	237,206	(19,207)	118,124,799	144,502,063	403	144,502,466	Balance as at 31 March 2018

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2018 DAN 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2018 AND 2017**
(Expressed in US Dollars)

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	75,924,483	59,294,339	<i>Cash received from customers</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(34,905,041)	(27,677,276)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kepada karyawan	<u>(4,010,234)</u>	<u>(2,932,550)</u>	<i>Payments to employees</i>
Kas yang diperoleh dari operasi	37,009,208	28,684,513	Cash generated from operations
Pembayaran royalti	(4,339,221)	(3,910,896)	<i>Payments of royalty</i>
Pembayaran pajak	(4,996,598)	(5,756,070)	<i>Payments of taxes</i>
Pembayaran beban bunga	<u>(44,161)</u>	<u>(54,907)</u>	<i>Payments of interest expense</i>
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	<u>27,629,228</u>	<u>18,962,640</u>	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil pelepasan aset tetap	38,609	64,386	<i>Disposal of fixed assets</i>
Penambahan aset tetap	<u>(2,013,568)</u>	<u>(1,189,862)</u>	<i>Additions to fixed assets</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(1,974,959)</u>	<u>(1,125,476)</u>	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pendek	2,500,000	5,000,000	<i>Proceeds from short-term bank loans</i>
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(30,113)	(25,037)	<i>Payments of obligation under finance lease</i>
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	<u>(5,708)</u>	<u>(5,218)</u>	<i>Payments of consumer financing loans</i>
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	<u>2,464,179</u>	<u>4,969,745</u>	Net cash used in financing activities
Dampak neto perubahan nilai tukar atas kas dan setara kas	<u>(61,006)</u>	<u>11,521</u>	<i>Net effects of changes in rates on cash and cash equivalents</i>
Kenaikan neto kas dan setara kas	28,057,442	22,818,430	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal periode	<u>70,051,255</u>	<u>40,674,357</u>	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas akhir periode	<u>98,108,697</u>	<u>63,492,787</u>	Cash and cash equivalents at end of period

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim ini.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Mitrabara Adiperdana Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia dengan nama PT Mitrabara Adiperdana pada tanggal 29 Mei 1992 berdasarkan Akta Notaris H.A. Kadir Usman, S.H. No. 34. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 tanggal 28 Oktober 1992. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 3 dari Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., tanggal 9 Januari 2018, sehubungan dengan perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0044935 pada tanggal 30 Januari 2018.

Kegiatan utama Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut sebagai "Grup") mencakup pertambangan, perdagangan dan perindustrian batubara. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Blok A-8, Jakarta Pusat. Perusahaan memiliki tambang batubara yang terletak di Kabupaten Malinau, Propinsi Kalimantan Utara (dahulu Kalimantan Timur).

Perusahaan memulai tahap produksi pada tahun 2008.

Tn. Athanasius Tossin Suharya adalah pemegang saham pengendali akhir Perusahaan. PT Wahana Sentosa Cemerlang adalah entitas induk Perusahaan.

b. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ini, yang telah disusun, diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 24 April 2018.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Mitrabara Adiperdana Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia under its initial name of PT Mitrabara Adiperdana on 29 May 1992 based on the Notarial Deed No. 34 of H.A. Kadir Usman, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice as stated in Decision Letter No. C2-8887.HT.01.01.TH'92 dated 28 October 1992. The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent of which was documented in the Notarial Deed No. 3 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 9 January 2018, in relation to changes in members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The said amendment was received by the Minister of Law and Human Rights in Letter No. AHU-AH.01.03-0044935 on 30 January 2018.

The principal activities of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group") are coal mining, trading and industrial services. The Company's registered office address is at Grha Baramulti, Jl. Suryopranoto No. 2, Komplek Harmoni Block A-8, Central Jakarta. The Company's coal mines are located in the Regency of Malinau, Province of North Kalimantan (previously East Kalimantan).

The Company started its production stage in 2008.

Mr. Athanasius Tossin Suharya is the Company's ultimate controlling shareholder. PT Wahana Sentosa Cemerlang is the Company's parent entity.

b. Completion of the interim consolidated financial statements

The management is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were prepared, completed and authorised for issuance by the Company's Board of Directors on 24 April 2018.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum dan aksi korporasi yang mempengaruhi modal saham yang ditempatkan dan disetor penuh

Pada tanggal 30 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan atau "OJK" mengenai penawaran umum saham perdana.

Perusahaan melakukan penawaran umum saham sebesar 245.454.400 saham yang terdiri dari 122.727.200 saham baru dan 122.727.200 saham divestasi milik PT Wahana Sentosa Cemerlang dengan nilai nominal sebesar Rp100 (angka penuh) per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp1.300 (angka penuh) per saham.

d. Struktur perusahaan, entitas anak dan entitas asosiasi

Entitas anak

Entitas anak yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Public offering and corporate actions affecting issued and fully paid share capital

On 30 June 2014, the Company obtained an effective statement from the Board of Commissioners of the Indonesian Financial Services Authority or "Otoritas Jasa Keuangan" ("OJK") regarding the initial public offering.

The Company made a public offering of its 245,454,400 shares that consisted of 122,727,200 new shares and 122,727,200 divestment shares owned by PT Wahana Sentosa Cemerlang with a par value of Rp100 (full amount) per share through the Indonesia Stock Exchange at the offering price of Rp1,300 (full amount) per share.

d. Corporate structure, subsidiaries and associate

Subsidiaries

The Company's subsidiaries as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

Nama entitas anak/ <i>Name of subsidiaries</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business activities</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase pemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Mar/ 31 Mar 2018	31 Des/ 31 Dec 2017	31 Mar/ 31 Mar 2018	31 Des/ 31 Dec 2017

Dimiliki langsung oleh Perusahaan/Held directly by the Company

PT Baradinamika Mudasukses ("BDMS")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Jakarta	1997	99.999	99.999	51,042,014	47,177,149
PT Mitra Malinau Energi ("MME")	Pembangkit listrik tenaga biomassa/ <i>Biomass power plant</i>	Jakarta	¹⁾	99.999	99.999	1,103,254	773,974

Dimiliki melalui MME/Held through MME

PT Malinau Hijau Lestari ("MHL")	Perkebunan/ <i>Plantation</i>	Jakarta	¹⁾	99.999	99.999	411,654	410,888
----------------------------------	----------------------------------	---------	---------------	--------	--------	---------	---------

¹⁾ Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur perusahaan, entitas anak dan entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas asosiasi

Entitas asosiasi yang dimiliki oleh Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Corporate structure, subsidiaries and associate (continued)

Associate entity

The Company's associate entity as at 31 March 2018 and 31 December 2017 is as follows:

Nama entitas asosiasi/ <i>Name of associate</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business activities</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase pemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership (%)</i>		Jumlah aset sebelum eliminasi/ <i>Total assets before elimination</i>	
				31 Mar/ 31 Mar 2018	31 Des/ 31 Dec 2017	31 Mar/ 31 Mar 2018	31 Des/ 31 Dec 2017
PT Cipta Tenaga Surya ("CTS")	Pembangkit listrik tenaga surya/ <i>Solar power plant</i>	Jakarta	1)	47.5	47.5	172,013	174,516

¹⁾ Dalam tahap pengembangan/*Under development stage*

Rincian penyertaan saham Perusahaan di CTS adalah sebagai berikut:

The details of the Company's investment in shares of CTS are as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai perolehan investasi	92,658	92,658	<i>Cost of investment</i>
Akumulasi bagian rugi	(13,518)	(12,269)	<i>Accumulated share of loss</i>
Nilai tercatat investasi	<u>79,140</u>	<u>80,389</u>	<i>Carrying value of investment</i>
<u>Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi</u>			<u><i>The summary of financial information of an associate</i></u>
Jumlah aset	172,013	174,516	<i>Total assets</i>
Jumlah liabilitas	(3,982)	(3,856)	<i>Total liabilities</i>
Nilai aset neto	<u>168,031</u>	<u>170,660</u>	<i>Net assets</i>
	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
(Rugi)/laba tahun berjalan	(2,629)	2,657	<i>(Loss)/gain for the year</i>
Bagian atas (rugi)/laba	(1,249)	1,262	<i>Share of (loss)/gain</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Manajemen kunci dan informasi lainnya

e. Key management and other information

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris Utama	Daniel Suharya	Yo Angela Soedjana	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Fumitake Uyama	Fumitake Uyama	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Independent Commissioner
Dewan Direksi			Board of Directors
Direktur Utama	Widada	Ridwan	President Director
Wakil Direktur Utama	Shinichi Naruuchi	Eiji Hagiwara	Vice President Director
Direktur	Ir. Syadaruddin	Widada	Director
Direktur tidak terafiliasi	Richard Pardede	Richard Pardede	Unaffiliated Director

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The members of the Audit Committee as at 31 March 2018 and 31 December 2017 are as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Komite Audit			Audit Committee
Ketua	Abdullah Fawzy Siddik	Abdullah Fawzy Siddik	Chairman
Anggota	Alip	Alip	Member
Anggota	Dini Rosdini	Dini Rosdini	Member

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018, jumlah kompensasi bagi manajemen kunci yang terdiri atas Komisaris dan Direktur adalah sebesar AS\$758,259 (31 Maret 2017: AS\$730,259).

For the year ended 31 March 2018, the total compensation for the key management which consists of Commissioners and Directors amounted to US\$758.259 (31 March 2017: US\$730.259).

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki karyawan tetap sejumlah 644 orang (31 Desember 2017: 436) (tidak diaudit).

As at 31 March 2018, the Group has a total of 644 permanent employees (31 December 2017: 436) (unaudited).

f. Daerah pengembangan

f. Area of interests

Perusahaan

The Company

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin eksploitasi/ Exploitation license acquisition date	Tanggal jatuh tempo/ Due date
Malinau	Izin Usaha Pertambangan ("IUP") - 1 Agustus 2003/Mining Right (Izin Usaha Pertambangan or the "IUP") - 1 August 2003	1 Agustus 2023/ 1 August 2023

BDMS

BDMS

Lokasi/ Location	Tanggal perolehan izin eksploitasi/ Exploitation license acquisition date	Tanggal jatuh tempo/ Due date
Malinau	IUP - 28 Desember 2009/ IUP - 28 December 2009 Pada tanggal 24 Juli 2017, BDMS memperoleh perpanjangan izin eksploitasi selama 10 tahun dari Gubernur Provinsi Kalimantan Utara/ On July 2017, BDMS obtained an extension of the exploitation licence for 10 years from the Governor of North Kalimantan Province	24 Juli 2027/ 24 July 2027

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING**

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasiannya, yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian interim ini juga disusun berdasarkan Peraturan yang ditetapkan oleh OJK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan.

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan pada semua tahun yang disajikan, yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, kecuali dinyatakan lain.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim

Laporan keuangan konsolidasian interim disusun dengan harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian interim.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim diungkapkan di Catatan 3.

Angka dalam laporan keuangan konsolidasian interim disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain. Lihat Catatan 2d untuk informasi mata uang fungsional entitas dalam Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The interim consolidated financial statements have also been prepared in conformity with regulation OJK No. VIII.G.7 for the Guidance on Financial Statement Presentation.

The accounting policies were applied consistently with the annual consolidated financial statements to all years presented, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards, unless otherwise stated.

a. Basis of preparation of the interim consolidated financial statements

The interim consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost and using the accrual basis except for the interim consolidated statements of cash flows.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

Figures in the interim consolidated financial statements are stated in United States Dollars, unless otherwise stated. Refer to Note 2d for information on the functional currency of the entities within the Group.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian interim (lanjutan)**

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 2 (Revisi 2016) "Laporan Arus Kas - Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK No. 15 (Revisi 2017) "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK No. 46 "Pajak Penghasilan - Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK No. 62 "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK No. 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 67 (Revisi 2017) "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan"
- PSAK No. 73 "Sewa"
- ISAK No. 33 "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- PSAK No. 53 "Pembayaran Berbasis Saham"

Pada saat penerbitan laporan keuangan konsolidasian interim ini, manajemen sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar dan interpretasi baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the interim
consolidated financial statements
(continued)**

New standards, amendments and interpretations issued but not yet effective are as follows:

- SFAS No. 2 (Revised 2016) "Statement of Cash Flows - Disclosures Initiative"
- SFAS No. 15 (Revised 2017) "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS No. 46 "Income Taxes - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Loss"
- SFAS No. 62 "Insurance Contract - Applying SFAS No. 71: Financial Instruments to SFAS No. 62: Insurance Contract"
- SFAS No. 67 (Revised 2017) "Disclosure of Interests in Other Entities"
- SFAS No. 71 "Financial Instruments"
- SFAS No. 73 "Leases"
- IFAS No. 33 "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"
- SFAS No. 53 "Share-based Payment"

As at the authorisation date of these interim consolidated financial statements, the management is still evaluating the potential impact of these new and revised standards and interpretations on the interim consolidated financial statements of the Group.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

i. Entitas anak

i. Subsidiaries

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal dimana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any noncontrolling interest in the acquiree on an acquisition, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the equity of the parent's entity.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

If the business combination achieved in stages, at the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2014) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 (Revised 2014) "Financial Instrument: Recognition and Measurement" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang dialihkan, kepentingan nonpengendali yang diakui, dan kepentingan yang sebelumnya dimiliki pengakuisisi lebih rendah dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred, the amount of any noncontrolling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previously held interest in the acquire over the fair value of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill. If the total of consideration transferred, non-controlling interest recognised and previously held interest measured is less than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Jika diperlukan, nilai yang dilaporkan oleh entitas anak telah diubah untuk menyesuaikan dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. When necessary amounts reported by subsidiaries have been adjusted to conform to the Group's accounting policies.

Untuk tujuan konsolidasi entitas anak yang memiliki mata uang fungsional selain Dolar AS, aset dan liabilitas entitas anak ditranslasikan dengan kurs tengah Bank Indonesia pada akhir periode pelaporan. Sementara itu, pendapatan dan beban ditranslasikan dengan kurs rata-rata dari kurs tengah Bank Indonesia selama periode laporan laba rugi.

For consolidation purpose of subsidiaries using currency other than US Dollar as functional currency, assets and liabilities are translated using Bank of Indonesia middle rate at the end of reporting period. Besides, revenue and expenses are translated using average Bank of Indonesia middle rate during profit or loss period.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

i. Entitas anak (lanjutan)

i. Subsidiaries (continued)

Selisih yang timbul dari penjabaran laporan keuangan entitas anak tersebut ke dalam Dolar AS disajikan dalam akun "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The difference arising from the translation of those subsidiaries' financial statements into US Dollar is presented as "Other comprehensive income – Exchange difference on translation of financial statements" account as part of other components of equity in the equity section of the consolidated statements of financial position.

ii. Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

ii. Changes in ownership interests in subsidiaries without change of control

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan nonpengendali juga dicatat pada ekuitas.

Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Pelepasan entitas anak

iii. Disposal of subsidiaries

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian atau, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya, dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lain pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lain dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi. Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Associates

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. Under the equity method, the investment is initially recognised at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in profit or loss, and its share of post acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment. Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associates, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount in profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Entitas asosiasi (lanjutan)

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Mata uang penyajian yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan BDMS. Mata uang fungsional MME, MHL dan CTS adalah Rupiah Indonesia ("Rupiah" atau "Rp").

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Dolar AS berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Untuk entitas anak yang mata uang fungsionalnya bukan Dolar AS, dijabarkan dari mata uang fungsionalnya menjadi Dolar AS (mata uang penyajian Grup) dengan dasar sebagai berikut:

- a) Aset dan liabilitas, baik moneter maupun nonmoneter, dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- b) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau, bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- c) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan komprehensif lain - Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan" sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi neto yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Associates (continued)

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in profit or loss.

d. Foreign currency transactions and balances

The presentation currency used in the consolidated financial statements is United States Dollars ("US\$" atau "US Dollars"), which is also the Company's and BDMS functional currency. The functional currency of MME, MHL, and CTS is Indonesian Rupiah ("Rupiah" or "Rp").

Transactions involving foreign currencies are recorded in US Dollars at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the buying and selling rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations in the current year.

Subsidiaries which do not have their functional currency in US Dollars translate their respective functional currency into US Dollars (Group's presentation currency) on the following basis:

- a) *Assets and liabilities, both monetary and non-monetary, are translated using the closing rate of exchange.*
- b) *Revenues and expenses are translated using the exchange rate on the transaction date or, if applicable, the average rate for the period.*
- c) *The resulting exchange difference is presented as an "Other comprehensive income - Exchange differences on translation of financial statements" in the equity section until disposal of the net investment.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**d. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

**d. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan pada Bank Indonesia adalah sebagai berikut:

As at the reporting date, the exchange rates used based on the middle rates published by Central Bank of Indonesia were as follows:

	31 Maret/ March 2018	31 Desember/ December 2017	
Rupiah Indonesia per Dolar AS	13,756	13,548	<i>Indonesian Rupiah equivalent to US Dollar</i>

Transaksi dalam mata uang asing selain Rupiah adalah tidak signifikan.

Transactions in foreign currencies other than Rupiah are not significant.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

e. Transactions with related parties

Istilah pihak berelasi digunakan sesuai dengan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Related party terms used are in accordance with SFAS No. 7 "Related Party Disclosures".

Semua transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and time deposits with maturity of less than three months from the date of their placement, which are not pledged as collateral and not restricted in use.

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

g. Trade and other receivables

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang, piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Other receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya, dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan asset dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

i. Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, (iii) pinjaman dan piutang dan (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Grup hanya memiliki aset keuangan dalam kategori pinjaman dan piutang pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

Aset keuangan dihentikan pengakuannya apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

Aset keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, dan kas yang dibatasi penggunaannya yang dikategorikan sebagai pinjaman dan piutang.

h. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method, which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving inventory. Cost is determined based on the weighted average method. A provision for obsolete and slow-moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

i. Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories of: (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) held-to-maturity investments, (iii) loans and receivables and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group only has financial assets in the category of loans and receivables as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and rewards of ownership.

The Group's financial assets comprise cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, and restricted cash which are categorised as loans and receivables.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pinjaman dan piutang

Pinjaman dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan ini digolongkan ke dalam aset lancar kecuali diperkirakan akan jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan yang disebut terakhir ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajiban secara simultan.

j. Penurunan nilai dari aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset (peristiwa kerugian) dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Financial assets (continued)

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments are not quoted in an active market. These financial assets are included in current assets, except where expected to mature more than 12 months after the end of the reporting period. These are classified as non-current assets.

Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

j. Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event) and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

j. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

k. Segmen operasi

Segmen operasi adalah suatu komponen dari Grup yang melakukan aktivitas bisnis yang menghasilkan pendapatan dan menimbulkan beban, termasuk pendapatan dan beban terkait atas transaksi dengan komponen lain, yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan kepada segmen tersebut dalam menilai kinerjanya.

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional Grup.

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Grup hanya terdiri atas satu laporan segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

l. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Impairment of financial assets (continued)

For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in profit or loss.

k. Operating segment

An operating segment is a component of the Group that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses, including revenues and expenses relating to transactions with other components, whose operating results are regularly reviewed by the chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to Directors as the Group's chief operating decision maker.

For the purpose of management reporting, the Group is organised as one reportable operating segment, i.e. coal mining and trading.

l. Prepayments

Prepayments are amortised and charged to operations over the periods benefited.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi

m. Exploration and evaluation assets

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, the determination of the technical feasibility and the assessment of the commercial viability of an identified resource.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di area of interest tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

- (i) *the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus-bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

**m. Exploration and evaluation assets
(continued)**

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

n. Properti pertambangan

n. Mining properties

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap area of interest pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada area of interest tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang memproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

n. Properti pertambangan (lanjutan)

“Tambang dalam pengembangan” tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi “tambang yang memproduksi”.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari “pertambangan yang memproduksi” apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

“Tambang yang memproduksi” (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. “Tambang yang memproduksi” didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang memproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2r.

o. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Mining properties (continued)

No amortisation is recognised for “mines under development” until they are reclassified as “mines in production”.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the “mines in production” when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

“Mines in production” (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the unit-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. “Mines in production” will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2r.

o. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depleted using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomik masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya overhead yang dapat diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits accruing to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the coal body in future periods. To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit improves access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

o. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan unit penghasil kas dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Stripping costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal body and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume, for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the unit-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

The stripping activity asset is accounted for as an addition to, or an enhancement of an existing asset, therefore it has been presented as part of "mining properties" in the consolidated statements of financial position.

Stripping activity assets are included in the cost base of assets when determining a cash generating unit for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisi

p. Provision

**i. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan
penutupan tambang**

**i. Provision for decommissioning, mine
reclamation and mine closure**

Kewajiban lingkungan terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang selama masa operasi, penutupan tambang dan pembongkaran dan pemindahan fasilitas dan aktivitas penutupan lainnya.

The environmental obligations consist of costs associated with mine reclamation during mine operation, mine closure and decommissioning and demobilisation of facilities and other closure activities.

Provisi untuk estimasi biaya reklamasi tambang dan penutupan tambang dicatat pada saat: Perusahaan memiliki kewajiban hukum atau konstruktif yang timbul sebagai akibat dari peristiwa yang terjadi dimasa lalu; besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya; dan jumlahnya dapat diestimasi dengan andal.

Provision for estimated costs of mine reclamation and mine closure is recorded when: the Company has a present legal or constructive obligation as a result of past events; it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and the amount can be reliably estimated.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi karena berlalunya waktu diakui pada laporan laba rugi sebagai beban keuangan. Perubahan atas estimasi waktu, jumlah pengeluaran atau tingkat diskonto diperlakukan sebagai perubahan atas nilai tercatat aset terkait. Pada kondisi di mana penurunan nilai provisi lebih besar daripada sisa nilai tercatat aset terkait yang belum disusutkan, nilai tercatat aset tersebut dikurangkan menjadi nol dan penyesuaian sisanya dicatat dalam laporan laba rugi.

Provision is measured at the present value of expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to passage of time is recognised in profit or loss under finance charges. Changes in the estimated timing or amount of the expenditure or discount rate are accounted for as a change in the corresponding capitalised costs. At the time where a reduction in the provision is greater than the undepreciated capitalised cost of the related assets, the capitalised cost is reduced to nil and the remaining adjustment is recognised in profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Provisi (lanjutan)

p. Provision (continued)

ii. Provisi lain-lain

ii. Other provisions

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penarikan aset, reklamasi, dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

Provision for restructuring costs, legal claims, and environmental issues may not involve the retirement of an asset, reclamation and closure of mining areas and others is recognised when:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

- *the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;*
- *it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and*
- *the amount can be reliably estimated.*

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar untuk setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat saja terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in a settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow for any one item may be small, it may well be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisions are measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Aset tetap

q. Fixed assets

Hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights recognised at cost are not depreciated.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaruan hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land and these costs are not depreciated. Costs related to the renewal of land rights are recognised as intangible assets and amortised over the contractual life of the land rights.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama yang lebih pendek antara estimasi umur aset atau umur tambang. Umur manfaat aset tetap diestimasi sebagai berikut:

Depreciation of an asset starts when it is available for its intended use and is calculated using the straight-line method over the shorter between the estimated useful lives of the assets or the life of the mine. The estimated useful lives of the assets as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
Mesin, alat berat dan kendaraan
Peralatan tambang
Perabot dan peralatan kantor

4-20
3-8
4-8
4

*Building and infrastructure
Machinery, heavy equipment and vehicles
Mining equipment
Office furniture and fixtures*

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun keuangan ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

Masa manfaat, nilai sisa, dan metode penyusutan aset ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Assets' useful lives, residual values and depreciation methods are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss, when the changes arise.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

q. Fixed assets (continued)

For assets which are no longer utilised or sold, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

r. Penurunan nilai aset nonkeuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

r. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value-in-use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

Reversal on impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Utang usaha dan utang lain-lain

s. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang lain-lain berkaitan dengan transaksi pihak ketiga atau pihak berelasi di luar kegiatan usaha normal. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are amounts due to third or related parties for transactions outside the ordinary course of business. Trade payables and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

t. Sewa

t. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset atau aset-aset tertentu, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and an assessment of whether the fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.

Sewa dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset dipertahankan oleh lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the term of the lease.

Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai lessee, memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Leases of fixed assets where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset or the present value of the minimum lease payments.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara utang dan beban keuangan. Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan dalam laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo utang yang tersisa pada setiap periode.

Each lease payment is allocated between the payables and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the payables for each period.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Sewa (lanjutan)

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa, kecuali ada kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa maka aset sewaan disusutkan secara penuh selama umur manfaatnya.

u. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas.

Biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

v. Pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima di piutang, tidak termasuk diskon dan rabat.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui jika seluruh kondisi berikut terpenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat kepemilikan batubara secara signifikan kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas batubara ataupun melakukan pengendalian efektif atas batubara yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomis yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Grup; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur secara andal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Leases (continued)

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term, unless there is reasonable certainty that the Group will obtain ownership of the asset by the end of the lease term, in which case the leased asset is depreciated over its useful life.

u. Share capital

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Revenue and expenses

Revenue is recognised to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received on receivable, excluding discounts and rebates.

Revenue from coal sales is recognised when all of the following conditions are fulfilled:

- *The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the coal;*
- *The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the coal sold;*
- *The amount of revenue can be measured reliably;*
- *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- *The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Pendapatan dan beban (lanjutan)

v. Revenue and expenses (continued)

Terpenuhinya kondisi tersebut tergantung persyaratan penjualan dengan setiap pelanggan. Secara umum risiko dan manfaat dianggap telah berpindah ke pelanggan ketika terjadi transfer kepemilikan dan risiko kerugian yang diasuransi.

The satisfaction of these conditions depends on the terms of trade with individual customers. Generally the risks and rewards are considered to be transferred to the customer when the title and insurable risk of loss are transferred.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

w. Current and deferred income taxes

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws and regulations enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**w. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

**w. Current and deferred income taxes
(continued)**

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilised.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

x. Imbalan kerja

x. Employee benefits

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service, or compensation.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan Undang-Undang ("UU") Ketenagakerjaan No. 13/2003 atau Kontrak Kerja Bersama ("KKB"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau KKB menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau KKB adalah program pensiun imbalan pasti.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No. 13/2003 or the Group's Collective Labour Agreement (the "CLA"), whichever is higher. Since the Labour Law and the CLA set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the CLA represent defined benefit plans.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal akhir periode dikurangi nilai wajar aset program.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the period end date less the fair value of plan assets.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

x. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Biaya jasa kini dari program pensiun imbalan pasti diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada beban imbalan kerja dimana mencerminkan peningkatan kewajiban imbalan pasti yang dihasilkan dari jasa karyawan dalam periode berjalan.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi.

Pengukuran kembali yang timbul yang timbul dari penyesuaian dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas pada penghasilan komprehensif lainnya pada periode di mana terjadinya perubahan tersebut.

y. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk Perusahaan yang telah disesuaikan dengan biaya keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih kurs atas utang obligasi konversi, serta pengaruh pajak yang bersangkutan, dengan jumlah tertimbang saham yang ditempatkan dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan, berdasarkan asumsi bahwa semua opsi telah dilaksanakan dan seluruh utang obligasi konversi telah dikonversikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

x. Employee benefits (continued)

The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The current service cost of the defined benefit plan is recognised in the consolidated income statement in employee benefit expenses which reflects the increase in the defined benefit obligation resulting from employee service in the current period.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

y. Earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share are calculated by dividing the profit for the period attributable to owners of the parent of the Company adjusted for finance costs and foreign exchange gains or losses on convertible bonds and their related tax effects, by the weighted-average number of issued and fully paid-up shares during the period, assuming that all options have been exercised and all convertible bonds have been converted.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

z. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

z. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

- Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling mempengaruhi penjualan dan beban serta mempertimbangkan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasari.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

The preparation of the consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

- *Determination of functional currency*

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considered the currency that mainly influences the sales and cost and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Joint Ore Reserves Committees untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC"). Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas belanja modal dimasa depan, harga komoditas, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Joint Ore Reserves Committees for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC"). In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgments to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in reported reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flows.
- Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on a unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan saat timbulnya penghasilan kena pajak di masa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan.

- Penurunan nilai aset nonkeuangan dan aset tetap

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto dan belanja modal di masa depan. Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- Taxation

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations, changes in tax laws, and the amount and timing of future taxable income, could necessitate future adjustments to tax income and expense already recorded.

The Group recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets are recognised for all deductible temporary differences, to extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognised, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

- Impairment of non-financial assets and fixed assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate and future capital expenditure. These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

- Reklamasi dan penutupan tambang

Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang karena ada banyak transaksi dan faktor yang akan mempengaruhi liabilitas akhir yang harus dibayar untuk merehabilitasi lokasi tambang. Faktor-faktor yang akan mempengaruhi liabilitas ini meliputi pengembangan pada waktu yang akan datang, perubahan teknologi, perubahan harga komoditas dan perubahan suku bunga.

- Kewajiban lingkungan

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas kewajiban tersebut dan kewajiban tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi kewajiban tersebut. Dalam menentukan keberadaan kewajiban yang berkaitan dengan lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan kewajiban sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dipulihkan.

- Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan yang lebih pendek antara taksiran masa manfaat ekonomis atau umur tambang. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 3 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

- *Mine reclamation and closure*

Significant judgment is required in determining the provision for mine reclamation and closure as there are many transactions and factors that will affect the ultimate liability payable to rehabilitate the mine site. Factors that will affect this liability include future development, changes in technology, commodity price changes and changes in interest rates.

- *Environmental obligation*

For environmental issues where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues the estimated liability. In determining whether a liability exists in respect of such environmental issues, the Company applies the criteria for liability recognition under applicable accounting standards.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

- *Depreciation of fixed assets*

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over the shorter between their estimated useful lives or the life of the mine. Management estimates the economic useful lives of these fixed assets to be within 3 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian dari kas dan setara kas, seluruhnya ditempatkan pada pihak ketiga kecuali kas kecil, adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

The details of cash and cash equivalents, all placed with third parties except for cash on hand, are as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Kas	<u>211,068</u>	<u>119,623</u>	Cash on hand
Bank			Banks
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")	47,419,217	32,472,362	PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB Niaga")
MUFG Bank ("MUFG")	14,063,292	1,624,922	MUFG Bank ("MUFG")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")	4,908,016	3,158,341	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")
PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")	517,739	517,656	PT Bank UOB Indonesia ("UOB Indonesia")
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Bank Mandiri	462,510	913,755	Bank Mandiri
CIMB Niaga	167,067	532,222	CIMB Niaga
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	83,637	458,993	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Sinarmas Tbk	58,486	59,355	PT Bank Sinarmas Tbk
MUFG	5,930	26,801	MUFG
Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur	<u>20</u>	<u>40</u>	Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Timur
Sub-jumlah	<u>67,685,914</u>	<u>39,764,447</u>	Sub-total
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
BNI	<u>30,211,715</u>	<u>30,167,185</u>	BNI
Sub-jumlah	<u>30,211,715</u>	<u>30,167,185</u>	Sub-total
Total	<u>98,108,697</u>	<u>70,051,255</u>	Total

Tingkat suku bunga tahunan dari deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The range of annual interest rates of the time deposits are as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Dolar AS	1.5%	1.25% - 1.5%	US Dollars

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The details of trade receivables are as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	4,131,645	3,950,180	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Sub-jumlah	<u>4,131,645</u>	<u>3,950,180</u>	Sub-total
Pihak ketiga			Third parties
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
Adani Global Pte., Ltd.	12,425,834	-	Adani Global Pte., Ltd.
Sino - Indo Co., Ltd.	-	3,503,406	Sino - Indo Co., Ltd.
Galaxy Energy and Resources Co., Pte., Ltd.	-	2,317,883	Galaxy Energy and Resources Co., Pte., Ltd.
LG International Corp.	-	1,000,315	LG International Corp.
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Paiton Energy	-	5,853,401	PT Paiton Energy
Sub-jumlah	<u>12,425,834</u>	<u>12,675,005</u>	Sub-total
Jumlah	<u>16,557,479</u>	<u>16,625,185</u>	Total

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 22.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 22.

Piutang usaha tidak dikenakan bunga dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 sampai dengan 45 hari.

The trade receivables are non-interest bearing and generally based on a 30 to 45 days term of payment.

Piutang usaha dijaminan terhadap fasilitas kredit yang diterima dari MUFG.

Trade receivables were used as collateral to secure credit facility obtained from MUFG.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak berelasi			Related parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4,131,645	3,950,180	<i>Current and not impaired</i>
Pihak ketiga			Third parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	<u>12,425,834</u>	<u>12,675,005</u>	<i>Current and not impaired</i>
Jumlah	<u>16,557,479</u>	<u>16,625,185</u>	Total

Catatan 23 mengenai risiko kredit piutang usaha mengungkapkan bagaimana Grup mengelola kualitas kredit piutang usaha.

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Pihak berelasi			Related parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	4,131,645	3,950,180	<i>Current and not impaired</i>
Pihak ketiga			Third parties
Lancar dan tidak mengalami penurunan nilai	<u>12,425,834</u>	<u>12,675,005</u>	<i>Current and not impaired</i>
Jumlah	<u>16,557,479</u>	<u>16,625,185</u>	Total

Note 23 on credit risk of trade receivables discloses how the Group manages credit quality of trade receivables.

Based on the results of its assessment, management believes that no impairment indicators for trade receivables existed as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

6. PERSEDIAAN

Rincian persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Batubara	18,410,211	19,239,834	<i>Coal</i>
Bahan bakar dan bahan pembantu	<u>2,539,997</u>	<u>2,670,406</u>	<i>Fuel and supplies</i>
Sub-jumlah	<u>20,950,208</u>	<u>21,910,240</u>	<i>Sub-total</i>
Penyisihan			Allowance
Penyisihan atas persediaan batubara	(310,689)	(310,689)	<i>Allowance for coal inventory</i>
Penyisihan atas keusangan bahan pembantu	<u>(441,331)</u>	<u>(441,331)</u>	<i>Allowance for obsolescence of supplies</i>
Sub-jumlah	<u>(752,020)</u>	<u>(752,020)</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>20,198,188</u>	<u>21,158,220</u>	Net

6. INVENTORIES

The details of inventories are as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Batubara	18,410,211	19,239,834	<i>Coal</i>
Bahan bakar dan bahan pembantu	<u>2,539,997</u>	<u>2,670,406</u>	<i>Fuel and supplies</i>
Sub-jumlah	<u>20,950,208</u>	<u>21,910,240</u>	<i>Sub-total</i>
Penyisihan			Allowance
Penyisihan atas persediaan batubara	(310,689)	(310,689)	<i>Allowance for coal inventory</i>
Penyisihan atas keusangan bahan pembantu	<u>(441,331)</u>	<u>(441,331)</u>	<i>Allowance for obsolescence of supplies</i>
Sub-jumlah	<u>(752,020)</u>	<u>(752,020)</u>	<i>Sub-total</i>
Neto	<u>20,198,188</u>	<u>21,158,220</u>	Net

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Perubahan penyisihan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	752,020	503,207	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	310,689	<i>Allowance for the year</i>
Penghapusan	-	(61,876)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>752,020</u>	<u>752,020</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari keusangan persediaan.

Persediaan Grup dijaminan terhadap fasilitas kredit yang diterima dari MUFG.

Pada tanggal 31 Maret 2018, persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan Jumlah nilai pertanggungan sebesar AS\$7.983.216. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

6. INVENTORIES (continued)

The changes in the allowance of inventories are as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal	752,020	503,207	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	-	310,689	<i>Allowance for the year</i>
Penghapusan	-	(61,876)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	<u>752,020</u>	<u>752,020</u>	<i>Ending balance</i>

Based on a review of physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the above allowance is adequate to cover any possible losses from obsolescence of inventories.

Inventories of the Group were used as collateral to secure credit facility obtained from MUFG.

As at 31 March 2018, inventories are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with a total coverage amounting to US\$7,983,216. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

7. ASET PERTAMBANGAN

Rincian aset pertambangan adalah sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai perolehan			Cost
Saldo awal	17,660,828	17,660,828	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>	<i>Ending balance</i>
Deplesi			Depletion
Saldo awal	(12,517,899)	(11,848,094)	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 20)	(184,873)	(669,805)	<i>Charge for the year (Note 20)</i>
Saldo akhir	<u>(12,702,772)</u>	<u>(12,517,899)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat neto	<u>4,958,056</u>	<u>5,142,929</u>	<i>Net carrying value</i>

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tercatat aset pertambangan tidak melebihi jumlah terpulihkannya pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

7. MINE PROPERTIES

The details of mine properties are as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Nilai perolehan			Cost
Saldo awal	17,660,828	17,660,828	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	<u>17,660,828</u>	<u>17,660,828</u>	<i>Ending balance</i>
Deplesi			Depletion
Saldo awal	(12,517,899)	(11,848,094)	<i>Beginning balance</i>
Pembebanan tahun berjalan (Catatan 20)	(184,873)	(669,805)	<i>Charge for the year (Note 20)</i>
Saldo akhir	<u>(12,702,772)</u>	<u>(12,517,899)</u>	<i>Ending balance</i>
Nilai tercatat neto	<u>4,958,056</u>	<u>5,142,929</u>	<i>Net carrying value</i>

The management believes that the carrying value of the mine properties does not exceed its recoverable amount as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP

8. FIXED ASSETS

31 Maret/March 2018							
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclass- ifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya Perolehan							Cost
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	347,007	-	-	-	-	347,007	Land
Bangunan dan prasarana	23,960,139	-	-	454,984	-	24,415,123	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	33,826,095	662,553	(1,494,107)	674,736	-	33,669,277	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	2,467,303	297,445	-	22,993	-	2,787,741	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	832,621	40,576	-	64,414	-	937,611	Office furniture and fixtures
Aset tetap dalam penyelesaian	3,842,630	1,012,994	-	(1,217,127)	11,347	3,649,844	Constructions-in- progress
	<u>65,275,795</u>	<u>2,013,568</u>	<u>(1,494,107)</u>	<u>-</u>	<u>11,347</u>	<u>65,806,603</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance leases</u>
Alat berat dan kendaraan	448,058	-	-	-	-	448,058	Heavy equipment and vehicles
Jumlah biaya perolehan	<u>65,723,853</u>	<u>2,013,568</u>	<u>(1,494,107)</u>	<u>-</u>	<u>11,347</u>	<u>66,254,661</u>	Total cost
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan dan prasarana	7,891,957	514,216	-	-	-	8,406,173	Building and infrastructure
Mesin, alat berat dan kendaraan	23,182,630	654,379	(1,494,107)	-	-	22,342,902	Machinery, heavy equipment and vehicles
Peralatan tambang	1,214,242	105,924	-	-	-	1,320,166	Mining equipment
Perabot dan peralatan kantor	706,043	17,886	-	-	-	723,929	Office furniture and fixtures
	<u>32,994,872</u>	<u>1,292,405</u>	<u>(1,494,107)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32,793,170</u>	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>							<u>Assets under finance leases</u>
Alat berat dan kendaraan	85,023	23,002	-	-	-	108,025	Heavy equipment and vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>33,079,895</u>	<u>1,315,407</u>	<u>(1,494,107)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>32,901,195</u>	Total accumulated depreciation
Nilai tercatat neto	<u>32,643,958</u>					<u>33,353,466</u>	Net carrying value

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

8. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2017							
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclass- ifications	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ Differences arising from translation of financial statements in foreign currency	Saldo akhir/ Ending balance		
						Cost	
						<u>Direct ownership</u>	
Biaya Perolehan						Land	
<u>Kepemilikan langsung</u>						Building and	
Tanah	347,007	-	-	-	347,007	infrastructure	
Bangunan dan prasarana	21,775,273	248,573	-	1,936,293	23,960,139	Machinery,	
Mesin, alat berat dan kendaraan	36,609,682	2,703,361	(5,586,628)	99,680	33,826,095	heavy equipment	
Peralatan tambang	1,793,130	155,607	-	518,566	2,467,303	and vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	761,402	71,219	-	-	832,621	Mining equipment	
Aset tetap dalam penyelesaian	3,682,987	2,619,800	-	(2,454,859)	(5,298)	Office furniture and fixtures	
	<u>64,969,481</u>	<u>5,798,560</u>	<u>(5,586,628)</u>	<u>99,680</u>	<u>(5,298)</u>	<u>3,842,630</u>	
						Constructions-in-progress	
						Assets under	
						finance leases	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	<u>201,143</u>	<u>346,595</u>	<u>-</u>	<u>(99,680)</u>	<u>-</u>	<u>Heavy equipment and vehicles</u>	
Alat berat dan kendaraan						Total cost	
Jumlah biaya perolehan	<u>65,170,624</u>	<u>6,145,155</u>	<u>(5,586,628)</u>	<u>-</u>	<u>(5,298)</u>	<u>65,723,853</u>	
						Accumulated	
						depreciation	
						<u>Direct ownership</u>	
<u>Akumulasi penyusutan</u>						Building and	
<u>Kepemilikan langsung</u>						infrastructure	
Bangunan dan prasarana	5,746,843	2,145,114	-	-	7,891,957	Machinery,	
Mesin, alat berat dan kendaraan	26,162,988	2,529,475	(5,557,631)	47,798	23,182,630	heavy equipment	
Peralatan tambang	927,815	286,427	-	-	1,214,242	and vehicles	
Perabot dan peralatan kantor	659,253	46,790	-	-	706,043	Mining equipment	
	<u>33,496,899</u>	<u>5,007,806</u>	<u>(5,557,631)</u>	<u>47,798</u>	<u>-</u>	<u>32,994,872</u>	
						Office furniture and fixtures	
						Assets under	
						finance leases	
<u>Aset sewa pembiayaan</u>	<u>60,761</u>	<u>72,060</u>	<u>-</u>	<u>(47,798)</u>	<u>-</u>	<u>Heavy equipment and vehicles</u>	
Alat berat dan kendaraan						Total accumulated	
Jumlah akumulasi penyusutan	<u>33,557,660</u>	<u>5,079,866</u>	<u>(5,557,631)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33,079,895</u>	
						depreciation	
Nilai tercatat neto	<u>31,612,964</u>				<u>32,643,958</u>	Net carrying value	

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan dan amortisasi dibebankan pada operasi sebagai bagian dari:

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	
Beban pokok penjualan	1,218,693	1,139,014	Cost of sales
Beban umum dan administrasi	<u>96,714</u>	<u>24,409</u>	General and administrative expenses
Jumlah	<u>1,315,407</u>	<u>1,163,423</u>	Total

Analisa laba atas penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	
Penerimaan dari penjualan	38,609	64,386	Proceeds from sales
Nilai buku	<u>-</u>	<u>-</u>	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	<u>38,609</u>	<u>64,386</u>	Gains on sales of fixed assets

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan terutama terdiri dari (i) bangunan dan prasarana; (ii) mesin, alat berat dan kendaraan, (iii) peralatan tambang, dan (iv) perabot dan peralatan kantor dengan biaya perolehan sebesar AS\$12.459.178 (31 Desember 2017: AS\$11.831.127).

As at 31 March 2018, the Group's fixed assets that have been fully depreciated but are still being utilised mainly consist of (i) building and infrastructure; (ii) machinery, heavy equipment and vehicles, (iii) mining equipment, and (iv) office furniture and fixtures with acquisition costs amounting to US\$12,459,178 (31 December 2017: US\$11,831,127).

Aset sewa pembiayaan Grup dijamin terhadap fasilitas sewa pembiayaan terkait (Catatan 14).

Assets under finance leases of the Group were used as collateral to secure credit facilities obtained from the related finance lease (Note 14).

Aset tetap dalam penyelesaian

Constructions-in-progress

	<u>Perkiraan % penyelesaian/ Estimated % of completion</u>	<u>Nilai perolehan/ Cost</u>	<u>Tahun perkiraan penyelesaian/ Estimated years of completion</u>	
31 Maret 2018				31 March 2018
Bangunan dan prasarana	20% - 95%	3,649,844	2018	Building and infrastructure
31 Desember 2017				31 December 2017
Bangunan dan prasarana	20% - 95%	3,842,630	2018	Building and infrastructure

Hak atas tanah

Land rights

Jenis kepemilikan hak atas tanah BDMS berupa Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir antara tahun 2021 sampai 2035. Manajemen berpendapat bahwa kepemilikan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat jatuh tempo.

BDMS's titles of ownership on its land rights are in the form of Building Usage Right ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") which will expire between 2021 and 2035. Management is of the opinion that the said titles of land right ownership can be renewed/extended upon their expiration.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

8. ASET TETAP (lanjutan)

Asuransi

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset tetap tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$41.425.658 (31 Desember 2017: AS\$41.739.456). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi atas aset tetap tersebut dapat menutupi kerugian yang mungkin timbul atas risiko-risiko tersebut.

Penurunan nilai aset

Berdasarkan hasil penelaahannya, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

9. UANG MUKA INVESTASI

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Penempatan Saham dan Jual Beli Saham Bersyarat ("CSSPA") dan Perjanjian Pemegang Saham dengan PT Duta Bara Utama ("DBU") dan pemegang saham DBU untuk mengakuisisi total 26% saham DBU dengan total nilai transaksi sebesar AS\$13.910.000. DBU memiliki IUP eksplorasi selama dua puluh tahun dimulai pada tanggal 12 Desember 2011 dengan luas 1.967 hektar di Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Pada tanggal 31 Desember 2017, kondisi preseden tahap pertama telah terpenuhi dan Perusahaan telah memiliki saham DBU sebesar 13,33% sebagai bagian dari kondisi preseden tahap pertama. Transaksi ini akan selesai dalam tiga tahap dengan kondisi preseden terkait untuk setiap tahap. Kondisi preseden penting yang belum terpenuhi untuk transaksi ini adalah sebagai berikut:

- Mendapatkan izin untuk semua kegiatan penambangan berdasarkan IUP sesuai dengan rencana tata ruang, dan DBU diperbolehkan untuk melakukan kegiatan penambangan; dan
- DBU perlu menyelesaikan semua pinjaman dan hutangnya kepada pemegang saham.

8. FIXED ASSETS (continued)

Insurance

As at 31 March 2018, certain fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies with combined coverage amounting to US\$41,425,658 (31 December 2017: US\$41,739,456). Management believes that the insurance coverage for these fixed assets is sufficient to cover losses that may arise from the insured risks.

Impairment of assets

Based on the results of its assessment, management believes that there were no impairment indicators for fixed assets as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

9. ADVANCE OF INVESTMENT

On 5 December 2017, the Company entered into a Conditional Share Subscription and Share Purchase Agreement ("CSSPA") and Shareholder Agreement with PT Duta Bara Utama ("DBU") and DBU's shareholders to acquire a total of 26% of DBU shares with a total transaction value of US\$13,910,000. DBU holds an exploration IUP for twenty years starting 12 December 2011 with an area of 1,967 hectares in Muara Enim Regency, South Sumatera Province.

As at 31 December 2017, the first stage condition precedents have been fulfilled and the Company has owned 13.33% of DBU shares as part of the first stage condition precedent. The transaction will be completed in three stages with the related condition precedents for each stage. The key condition precedents which have not been fulfilled for this transaction are as follows:

- Obtain permits for all mining activities under the IUP in accordance with spatial plan, and DBU allowed to conduct mining activities; and
- DBU needs to settle all of its loans and indebtedness to shareholders.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah melakukan pembayaran kepada pemegang saham DBU dengan total sebesar AS\$7.495.631. Jumlah tersebut dicatat sebagai uang muka investasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

9. ADVANCE OF INVESTMENT (continued)

As at 31 December 2017, the Company has made payments to the shareholders of DBU with a total amount of US\$7,495,631. The amount was recorded as advance of investment in the consolidated statements of financial position.

10. UTANG BANK JANGKA PENDEK

10. SHORT-TERM BANK LOAN

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)</u>	
Perusahaan			The Company
Dolar AS			US Dollars
MUFG	2,500,000	-	MUFG
Jumlah	<u>2,500,000</u>	<u>-</u>	Total

Perusahaan

The Company

MUFG

MUFG

Pada tanggal 17 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan MUFG seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 48 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dengan amandemen terakhir pada tanggal 17 September 2017. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen melalui mekanisme dana yang ditarik di muka dengan batas fasilitas sebesar AS\$20.000.000. Perusahaan dan MUFG telah memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 17 September 2018.

On 17 September 2015, the Company entered into credit facility agreements with MUFG as stated on Notarial Deed No. 48 of Aryanti Artisari, S. H., M.Kn. with the latest amendment on 17 September 2017. Based on this agreement, the Company has obtained the credit facility without commitment by an advance funding mechanism with a credit limit of US\$20,000,000. The Company and MUFG have extended the period of the credit facility until 17 September 2018.

Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 2,5% per tahun.

Interest rates for the above credit facility is LIBOR 3 (three) months plus 2.5% per annum.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan dengan rasio jaminan minimal sebesar 120% dari pinjaman yang belum dilunasi.

This loan facility is guaranteed with the Company's receivables and inventory with minimum guarantee ratio of 120% from the outstanding loan.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

11. UTANG USAHA

Utang usaha terutama terkait dengan jasa kontraktor penambangan batubara untuk Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)
Pihak ketiga		
Rupiah	6,456,637	4,958,413
Dolar AS	<u>1,542,969</u>	<u>1,376,962</u>
Sub-jumlah	<u>7,999,606</u>	<u>6,335,375</u>
Pihak berelasi (Catatan 22)		
Rupiah	731,665	992,338
Dolar AS	<u>128,928</u>	<u>218,991</u>
Sub-jumlah	<u>860,593</u>	<u>1,211,329</u>
Jumlah	<u>8,860,199</u>	<u>7,546,704</u>

Utang usaha tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya memiliki jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 90 hari.

Sifat hubungan dan transaksi antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 22.

11. TRADE PAYABLES

Trade payables primarily relate to coal mining contractor services for the Group, with the following details:

	Third parties
	Rupiah US Dollars
	Sub-total
	Related parties (Note 22)
	Rupiah US Dollars
	Sub-total
	Total

Trade payables are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 and 90 days.

The nature of relationships and transactions of the Group with the related parties are explained in Note 22.

12. BEBAN AKRUAL

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)
Biaya kontraktor	12,406,514	9,665,548
Biaya pemasaran	891,371	377,363
Biaya transportasi tongkang	369,368	248,721
Bonus	-	2,039,968
Biaya penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	-	1,170,252
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>763,507</u>	<u>1,267,482</u>
Sub-jumlah	<u>14,430,760</u>	<u>14,769,334</u>
Penyisihan penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	<u>8,963,970</u>	<u>10,113,835</u>
Jumlah	<u>23,394,730</u>	<u>24,883,169</u>

Beban akrual tidak dikenakan jaminan, tidak dikenakan bunga dan umumnya mempunyai jangka waktu pembayaran antara 30 sampai dengan 60 hari.

Penyisihan penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air merupakan estimasi kewajiban Grup untuk memenuhi standar pengolahan air di daerah pertambangan Malinau.

12. ACCRUED EXPENSES

	Contractor fee
	Marketing fee
	Barging fee
	Bonuses
	Chemical usage cost for water treatment
	Others (each below US\$500,000)
	Sub-total
	Provision of chemical usage for water treatment
	Total

Accrued expenses are unsecured, non-interest bearing and generally have credit terms between 30 to 60 days.

Provision of chemical usage for water treatment is estimated liability of the Group to comply with the water treatment standard in the Malinau mining area.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN	13. TAXATION		
Pajak dibayar di muka	Prepaid tax		
	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Entitas anak			Subsidiary
Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")	-	<u>25,892</u>	Value-Added Tax ("VAT")
Utang pajak			
		Taxes payable	
	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Perusahaan			The Company
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	2,779	13,938	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	13,552	20,522	<i>Income tax article 15</i>
Pajak penghasilan pasal 21	253,419	20,997	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	188,655	93,876	<i>Income tax article 23</i>
PPN	<u>63,131</u>	<u>29,572</u>	<i>VAT</i>
	<u>521,536</u>	<u>178,905</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate Income Tax</i>
Pasal 25	1,373,159	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	<u>2,034,853</u>	<u>1,237,095</u>	<i>Article 29</i>
	<u>3,408,012</u>	<u>1,237,095</u>	
Sub-jumlah	<u>3,929,548</u>	<u>1,416,000</u>	<i>Sub-total</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak lain-lain			<i>Other taxes</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	142	1,942	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	105	106	<i>Income tax article 15</i>
Pajak penghasilan pasal 21	187,425	18,952	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	1,625	6,597	<i>Income tax article 23</i>
PPN	<u>233,593</u>	<u>108,211</u>	<i>VAT</i>
	<u>422,890</u>	<u>135,808</u>	
Pajak penghasilan badan			<i>Corporate Income Tax</i>
Pasal 25	218,608	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	<u>38,608</u>	<u>38,612</u>	<i>Article 29</i>
	<u>257,216</u>	<u>38,612</u>	
Sub-jumlah	<u>680,106</u>	<u>174,420</u>	<i>Sub-total</i>
Jumlah	<u>4,609,654</u>	<u>1,590,420</u>	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

Beban pajak penghasilan

Income tax expense

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban pajak penghasilan kini			<i>Current income tax expense</i>
Perusahaan	6,423,943	5,227,232	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>632,429</u>	<u>711,409</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	<u>7,056,372</u>	<u>5,938,641</u>	<i>Sub-total</i>
Manfaat pajak penghasilan tangguhan			<i>Deferred income tax benefit</i>
Perusahaan	515,554	96,241	<i>The Company</i>
Entitas anak	<u>22,948</u>	<u>(265,139)</u>	<i>Subsidiaries</i>
Sub-jumlah	<u>538,502</u>	<u>(168,898)</u>	<i>Sub-total</i>
Beban pajak penghasilan, neto	<u>7,594,874</u>	<u>5,769,743</u>	<i>Income tax expense, net</i>

Pajak kini

Current tax

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	29,803,744	23,048,971	<i>Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
Bagian atas rugi entitas asosiasi	1,249	(1,262)	<i>Share in losses of associate</i>
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	797,505	1,261,308	<i>Elimination of transaction with subsidiaries</i>
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan	<u>(2,909,625)</u>	<u>(3,066,728)</u>	<i>Profit of subsidiaries before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	27,692,873	21,242,289	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal:			<i>Fiscal corrections:</i>
Penyusutan aset tetap	47,160	(372)	<i>Depreciation of fixed assets</i>
Sewa pembiayaan	5,276	(3,088)	<i>Finance lease</i>
Penyisihan imbalan kerja	(59,348)	(6,688)	<i>Provision for employee benefits</i>
Penyisihan untuk bonus karyawan	(914,656)	(397,516)	<i>Provision for employees' bonus</i>
Penyisihan penutupan tambang	9,216	22,700	<i>Provision for mine closure</i>
Penyisihan penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	(1,149,864)	-	<i>Provision of chemical usage for water treatment</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	143,928	62,050	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	<u>(78,814)</u>	<u>(10,449)</u>	<i>Income already subjected to final income tax</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

Pajak kini (lanjutan)

Current tax (continued)

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penghasilan kena pajak	<u>25,695,771</u>	<u>20,908,926</u>	Taxable income
Beban pajak penghasilan kini - Perusahaan	<u>6,423,943</u>	<u>5,227,232</u>	Current income tax expense - The Company
Pajak penghasilan dibayar di muka Pasal 22	1,239,548	849,205	Prepaid income tax Article 22
Pasal 25	<u>4,386,636</u>	<u>889,252</u>	Article 25
Sub-jumlah	<u>5,626,184</u>	<u>1,738,457</u>	Sub-total
Utang pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>797,759</u>	<u>3,488,775</u>	Corporate income tax payable - The Company

Rekonsiliasi tarif pajak efektif

Reconciliation of effective tax rate

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, yang dihitung dengan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income tax expense, as calculated by applying the applicable tax rate to profit before income tax, and income tax expense as shown in consolidated statement profit or loss and other comprehensive income is as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>29,803,744</u>	<u>23,048,971</u>	Profit before income tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	7,450,936	5,761,588	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh pajak atas:			Tax effects on:
Denda	156	(10,792)	Penalties
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan pajak	169,337	21,915	Non-deductible expenses
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan bersifat final	(27,075)	(4,387)	Income already subjected to final income tax
Penyisihan untuk kompensasi rugi fiskal yang tidak dapat dipulihkan	1,551	1,735	Provision for unrecoverable tax loss carryforward
Bagian atas rugi entitas asosiasi	<u>(31)</u>	<u>(316)</u>	Share in losses of associate
Beban pajak penghasilan, neto	<u>7,594,874</u>	<u>5,769,743</u>	Income tax expense, net

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan terdiri dari:

Deferred tax assets and liabilities consist of the following:

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun Berjalan/ <i>Credited/ (charged) to profit for the year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Maret 2018					31 March 2018
Perusahaan					The Company
<i>Aset pajak tangguhan</i>					<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan kerja karyawan	178,244	(14,837)	-	163,407	<i>Employee benefits liabilities</i>
Penyisihan bonus	228,664	(228,664)	-	-	<i>Allowance for bonus</i>
Penyisihan penutupan tambang	258,022	2,304	-	260,326	<i>Provision for mine closure</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	7,838	-	-	7,838	<i>Provision for declining other receivables</i>
Penyisihan penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	2,528,459	(287,466)	-	2,240,993	<i>Provision of chemical usage for water treatment</i>
Aset tetap	<u>24,447</u>	<u>11,790</u>	<u>-</u>	<u>36,237</u>	<i>Fixed assets</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	3,225,674	(516,873)	-	2,708,801	Total deferred tax assets
<i>Liabilitas pajak tangguhan</i>					<i>Deferred tax liability</i>
Sewa pembiayaan	<u>(9,923)</u>	<u>1,319</u>	<u>-</u>	<u>(8,604)</u>	<i>Finance leases</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>3,215,751</u>	<u>(515,554)</u>	<u>-</u>	<u>2,700,197</u>	Deferred tax assets, net
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun Berjalan/ <i>Credited/ (charged) to profit for the year</i>	Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited/ (charged) to other comprehensive income</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending balance</i>	
31 Maret 2018					31 March 2018
Entitas anak					Subsidiaries
<i>Aset pajak tangguhan</i>					<i>Deferred tax assets</i>
Imbalan kerja karyawan	278,079	(8,599)	-	269,480	<i>Employee benefits liabilities</i>
Aset tetap	1,462,849	67,732	-	1,530,581	<i>Fixed assets</i>
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	63,559	198,958	-	262,517	<i>Net changes in unrealised inter-company profits</i>
Penyisihan bonus	281,328	(281,328)	-	-	<i>Allowance for bonus</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	-	-	-	<i>Allowance for impairment of other receivables</i>
Penyisihan atas keusangan persediaan	188,005	-	-	188,005	<i>Allowance for obsolescence of inventories</i>
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>2,273,820</u>	<u>(23,239)</u>	<u>-</u>	<u>2,250,583</u>	Total deferred tax assets
<i>Liabilitas pajak tangguhan</i>					<i>Deferred tax liability</i>
Sewa pembiayaan	<u>(24,500)</u>	<u>288</u>	<u>-</u>	<u>(24,212)</u>	<i>Finance leases</i>
Aset pajak tangguhan, neto	<u>2,249,320</u>	<u>(22,951)</u>	<u>-</u>	<u>2,226,371</u>	Deferred tax assets, net

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Deferred tax (continued)

	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun Berjalan/ Credited/ (charged) to profit for the year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
31 Desember 2017					31 December 2017
Perusahaan					The Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Imbalan kerja karyawan	158,058	(18,747)	38,933	178,244	Employee benefits liabilities
Penyisihan bonus	99,379	129,285	-	228,664	Allowance for bonus
Penyisihan penutupan tambang	39,110	218,912	-	258,022	Provision for mine closure
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	-	7,838	-	7,838	Provision for declining other receivables
Penyisihan penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	-	2,528,459	-	2,528,459	Provision of chemical usage for water treatment
Aset tetap	<u>11,292</u>	<u>13,155</u>	<u>-</u>	<u>24,447</u>	Fixed assets
Jumlah aset pajak tangguhan	307,839	2,878,902	38,933	3,225,674	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Sewa pembiayaan	<u>(10,522)</u>	<u>599</u>	<u>-</u>	<u>(9,923)</u>	Finance leases
Aset pajak tangguhan, neto	<u>297,317</u>	<u>2,879,501</u>	<u>38,933</u>	<u>3,215,751</u>	Deferred tax assets, net
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba tahun Berjalan/ Credited/ (charged) to profit for the year</u>	<u>Dikreditkan/ (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain/ Credited/ (charged) to other comprehensive income</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending balance</u>	
31 Desember 2017					31 December 2017
Entitas anak					Subsidiaries
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Imbalan kerja karyawan	194,351	24,584	59,144	278,079	Employee benefits liabilities
Aset tetap	1,124,788	338,061	-	1,462,849	Fixed assets
Perubahan neto laba antar perusahaan yang belum terealisasi	191,276	(127,717)	-	63,559	Net changes in unrealised inter-company profits
Penyisihan bonus	129,981	151,347	-	281,328	Allowance for bonus
Penyisihan penurunan nilai piutang lain-lain	60,787	(60,787)	-	-	Allowance for impairment of other receivables
Penyisihan atas keusangan persediaan	<u>125,802</u>	<u>62,203</u>	<u>-</u>	<u>188,005</u>	Allowance for obsolescence of inventories
Jumlah aset pajak tangguhan	<u>1,826,985</u>	<u>387,691</u>	<u>59,144</u>	<u>2,273,820</u>	Total deferred tax assets
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liability</u>
Sewa pembiayaan	<u>(10,918)</u>	<u>(13,582)</u>	<u>-</u>	<u>(24,500)</u>	Finance leases
Aset pajak tangguhan, neto	<u>1,816,067</u>	<u>374,109</u>	<u>59,144</u>	<u>2,249,320</u>	Deferred tax assets, net

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku, Perusahaan dan entitas anak menggunakan tarif pajak penghasilan tunggal sebesar 25%.

Perusahaan dan entitas anak menyampaikan pajak tahunan atas dasar perhitungan sendiri ("self-assessment") sesuai dengan perubahan terakhir atas Undang-undang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang berlaku mulai tanggal 1 Januari 2008. Kantor Pajak dapat menetapkan atau mengubah besarnya kewajiban pajak dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

13. TAXATION (continued)

Deferred tax (continued)

In accordance with the authoritative tax regulations, the Company and subsidiaries applied a single tax rate of 25%.

The Company and subsidiaries submit their tax returns on the basis of self-assessment in accordance with the latest amendments of the general taxation and procedural law which became effective on 1 January 2008. The Tax Office may assess or amend taxes within 5 years from the date the tax becomes payable.

14. UTANG JANGKA PANJANG

14. LONG-TERM DEBTS

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)</u>	
<u>Utang sewa pembiayaan</u>			<u>Obligations under finance leases</u>
PT Mandiri Tunas Finance	229,969	264,075	PT Mandiri Tunas Finance
<u>Utang pembiayaan konsumen</u>			<u>Consumer financing loans</u>
PT Mandiri Tunas Finance	23,297	29,450	PT Mandiri Tunas Finance
Jumlah	<u>253,266</u>	<u>293,525</u>	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian jangka pendek	(101,883)	(139,819)	Current portion
Bagian jangka panjang	<u>151,383</u>	<u>153,706</u>	Non-current portion

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 March 2018 and 31 December 2017 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)</u>	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	119,829	166,256	Payable not later than one year
Jatuh lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	164,902	167,433	Payable later than one year and not later than five year
	<u>284,731</u>	<u>333,689</u>	
Dikurangi:			Less:
Beban bunga yang belum jatuh tempo	(31,465)	(40,164)	Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>253,266</u>	<u>293,525</u>	Present value of minimum finance lease payments

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

14. LONG-TERM DEBTS (continued)

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Jatuh tempo kurang dari satu tahun	101,883	139,819	<i>Payable not later than one year Payable later than one year and not later than five year</i>
Jatuh lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	<u>151,383</u>	<u>153,706</u>	
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>253,266</u>	<u>293,525</u>	<i>Present value of minimum finance lease payments</i>

Semua aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan.

All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance lease payables.

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Grup mencatat beban imbalan kerja karyawan sebagaimana diharuskan oleh Undang-undang Ketenagakerjaan. Beban imbalan kerja ditentukan menggunakan metode "Projected Unit Credit" berdasarkan laporan penilaian aktuaris independen, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

The Group recognises employee benefit expense as required by the Labour Law. The employee benefit expense was determined using the "Projected Unit Credit" method based on the actuary reports of an independent firm, PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, for the year ended 31 December 2017 and 2016.

Perusahaan dan BDMS mempunyai program dana pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Dana pensiun dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA dan Manulife Indonesia, yang pendiriannya telah disetujui oleh Menteri Keuangan. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan BDMS, dimana beban pensiun yang dibebankan pada usaha 31 Maret 2018, masing-masing sebesar Rp1.500.000.000 dan Rp900.000.000 (31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp3.600.000.000 dan Rp2.400.000.000).

The Company and BDMS have defined contribution retirement plans covering all their qualified permanent employees. The pension plans' assets are managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") AIA and Manulife Indonesia, the establishment of which was approved by the Minister of Finance. The fund is contributed by the Company and BDMS, whereby pension expenses charged to operations in 31 March 2018 amounted to Rp1,500,000,000 and Rp900,000,000, respectively (31 December 2017 amounted to Rp3,600,000,000 and Rp2,400,000,000, respectively).

Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan aktuarial

Significant assumptions in the actuarial calculations

Tingkat diskonto tahunan	:	7,20% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 (31 Desember 2017: 8,50%) 7.20% for the year ended 31 March 2018 (31 December 2017: 8.50%)	:	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	:	8,00%/8.00%	:	<i>Future annual salary increase rate</i>
Tingkat pengunduran diri	:	10% untuk karyawan di bawah usia 25 tahun dan akan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 45 tahun/ 10% for employees before the age of 25 years and will decrease linearly until 0% at the age of 45 years	:	<i>Annual employee turn-over rate</i>
Tingkat cacat tahunan	:	10% dari tingkat kematian/ 10% from mortality rate	:	<i>Annual disability rate</i>
Usia pensiun normal	:	55 tahun/55 years	:	<i>Normal retirement age</i>
Tingkat kematian	:	Tabel Mortalita Indonesia III (TMI III) Indonesian Mortality Table III (TMI III)	:	<i>Mortality rate</i>

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**Asumsi-asumsi signifikan dalam perhitungan
aktuarial (lanjutan)**

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan kewajiban imbalan kerja per 31 Maret 2018 adalah sebagai berikut:

<u>Asumsi utama</u>	<u>Kenaikan/ (penurunan) Increase/(decrease)</u>	<u>(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liabilities</u>	<u>Key assumptions</u>
Tingkat diskonto tahunan	1%/(1%)	(292,173)/339,471	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	1%/(1%)	333,497/(292,576)	Annual salary increase

Rincian beban imbalan kerja

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	
Biaya jasa kini	100,660	82,684	Current-service cost
Biaya bunga	53,072	47,125	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset program	<u>(25,408)</u>	<u>(22,084)</u>	Interest income from plan assets
Jumlah	<u>128,324</u>	<u>107,725</u>	Total

Mutasi nilai wajar aset program

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)</u>	
Saldo awal tahun	(1,195,368)	(807,050)	Balance at beginning of year
Kontribusi Grup atas aset program	(176,959)	(448,332)	Contributions to plan made by the Group
Hasil pengembangan riil	(25,408)	(77,962)	Return on plan assets
Pembayaran manfaat aset program	34,922	126,434	Benefit payments of plan assets
Selisih penjabaran mata uang asing	<u>8,460</u>	<u>11,542</u>	Foreign exchange difference
Jumlah	<u>(1,354,353)</u>	<u>(1,195,368)</u>	Total

Rincian liabilitas imbalan kerja

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	3,085,911	3,020,662	Present value of employee benefit obligations
Nilai wajar aset program	<u>(1,354,353)</u>	<u>(1,195,368)</u>	Fair value of plan assets
Neto	<u>1,731,558</u>	<u>1,825,294</u>	Net

15. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

**Significant assumptions in the actuarial
calculations (continued)**

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations as at 31 March 2018 is as follows:

	<u>(Penurunan)/kenaikan liabilitas imbalan kerja neto/ (Decrease)/increase in the net employee benefits liabilities</u>	<u>Key assumptions</u>
Tingkat diskonto tahunan	(292,173)/339,471	Annual discount rate
Kenaikan gaji tahunan	333,497/(292,576)	Annual salary increase

Details of employee benefit expense

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	
Biaya jasa kini	100,660	82,684	Current-service cost
Biaya bunga	53,072	47,125	Interest cost
Pendapatan bunga dari aset program	<u>(25,408)</u>	<u>(22,084)</u>	Interest income from plan assets
Jumlah	<u>128,324</u>	<u>107,725</u>	Total

Fair value of plan assets movement

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)</u>	
Saldo awal tahun	(1,195,368)	(807,050)	Balance at beginning of year
Kontribusi Grup atas aset program	(176,959)	(448,332)	Contributions to plan made by the Group
Hasil pengembangan riil	(25,408)	(77,962)	Return on plan assets
Pembayaran manfaat aset program	34,922	126,434	Benefit payments of plan assets
Selisih penjabaran mata uang asing	<u>8,460</u>	<u>11,542</u>	Foreign exchange difference
Jumlah	<u>(1,354,353)</u>	<u>(1,195,368)</u>	Total

Details of employee benefit liabilities

	<u>31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)</u>	<u>31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)</u>	
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	3,085,911	3,020,662	Present value of employee benefit obligations
Nilai wajar aset program	<u>(1,354,353)</u>	<u>(1,195,368)</u>	Fair value of plan assets
Neto	<u>1,731,558</u>	<u>1,825,294</u>	Net

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

15. IMBALAN KERJA (lanjutan)

15. EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Mutasi saldo liabilitas imbalan pasti

Movements in the present value of the Group's defined benefit obligation

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal tahun	3,020,662	2,216,685	<i>Balance at beginning of year</i>
Biaya jasa kini	100,660	333,356	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	53,072	175,987	<i>Interest cost</i>
Liabilitas dari pengakuan jasa lalu	-	12,577	<i>Liability due to recognition of past services</i>
Biaya jasa lalu dari kurtailmen dan penyelesaian	-	13,758	<i>Past service cost due to curtailment and settlement</i>
Penyisihan untuk kelebihan pembayaran imbalan kerja	-	10,100	<i>Provision for excess benefit payment</i>
Imbalan yang dibayarkan	(19,314)	(16,197)	<i>Benefits paid</i>
Pembayaran manfaat aset program	(34,922)	(126,434)	<i>Benefit payment of plan assets</i>
Pengukuran kembali kewajiban liabilitas imbalan karyawan	-	382,353	<i>Remeasurement of employee benefit liabilities</i>
Liabilitas dari mutasi karyawan	-	59,169	<i>Liability from employee mutation</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(34,247)	(40,692)	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	<u>3,085,911</u>	<u>3,020,662</u>	Total

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja

Movements in the balance of employee benefit liabilities

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Saldo awal tahun	1,825,294	1,409,635	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan tahun berjalan	128,324	517,022	<i>Provision during the year</i>
Kontribusi Grup atas aset program	(176,959)	(448,332)	<i>Contributions to plan made by the Group</i>
Rugi/(penghasilan) komprehensif lain	-	392,316	<i>Other comprehensive loss/(income)</i>
Imbalan yang dibayarkan	(19,314)	(16,197)	<i>Benefits paid</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	(25,787)	(29,150)	<i>Foreign exchange difference</i>
Jumlah	<u>1,731,558</u>	<u>1,825,294</u>	Total

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan kerja yang tidak terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted employee benefits are as follows:

	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)	
Dalam 12 bulan mendatang	140,503	<i>Within the next 12 months</i>
Antara 1 sampai 2 tahun	90,783	<i>Between 1 and 2 years</i>
Antara 2 sampai 5 tahun	494,869	<i>Between 2 and 5 years</i>
Di atas 5 tahun	7,112,519	<i>Beyond 5 years</i>
	<u>7,838,674</u>	

Durasi rata-rata dari kewajiban imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2018 adalah 14,12 tahun (31 Desember 2017: 14,12 tahun).

The average duration of the benefit obligation at 31 March 2018 was 14.12 years (31 December 2017: 14.12 years).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

16. EKUITAS

Modal saham

Pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, rincian pemegang saham Perusahaan dan kepemilikan sahamnya masing-masing adalah sebagai berikut:

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan (%)/ Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Amount	Jumlah setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah equivalent	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	736,363,152	60.00	6,461,654	73,636,315,200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
Idemitsu Kosan Co., Ltd,	368,181,600	30.00	3,232,619	36,818,160,000	Idemitsu Kosan Co., Ltd,
Masyarakat (dengan masing-masing kepemilikan di bawah 5%)	<u>122,727,200</u>	<u>10.00</u>	<u>1,049,399</u>	<u>12,272,720,000</u>	Public (each with ownership interests below 5%)
Jumlah	<u>1,227,271,952</u>	<u>100.00</u>	<u>10,743,672</u>	<u>122,727,195,200</u>	Total

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, efektif sejak tanggal 16 Agustus 2007, untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam setiap Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS").

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, pengembalian modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

16. EQUITY

Share capital

As at 31 March 2018 and 31 December 2017, the Company's shareholders and their respective share ownership are as follows:

Jumlah/ Amount	Jumlah setara dalam Rupiah/ Total in Rupiah equivalent	Shareholders
6,461,654	73,636,315,200	PT Wahana Sentosa Cemerlang
3,232,619	36,818,160,000	Idemitsu Kosan Co., Ltd,
<u>1,049,399</u>	<u>12,272,720,000</u>	Public (each with ownership interests below 5%)
<u>10,743,672</u>	<u>122,727,195,200</u>	Total

Capital management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximise shareholders' value.

The Company is required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities, effective from 16 August 2007, to allocate and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are considered by the Company in each Annual General Shareholders' Meeting ("AGSM").

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust its capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made to the objectives, policies or processes for the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI**

**17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND
DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF
NON-CONTROLLING INTEREST**

Tambahan modal disetor

Akun tambahan modal disetor merupakan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali dan agio saham. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Additional paid-in capital

Additional paid-in capital account represents the differences arising from restructuring transactions among entities under common control and share premium. The details of this account are as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Desember/ December 2017 (Diaudit)/ (Audited)		
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	3,151,281	3,151,281	<i>The differences arising from restructuring transactions among entities under common control</i>	
Agio saham	12,081,104	12,081,104		<i>Share premium</i>
Pengakuan aset pengampunan pajak	<u>183,208</u>	<u>183,208</u>		<i>Recognition of tax amnesty assets</i>
Jumlah	<u>15,415,593</u>	<u>15,415,593</u>	Total	

Pada tanggal 25 September 2013, beberapa pemegang saham entitas anak, yang merupakan pihak sepengendali atau pemegang saham pengendali akhir Perusahaan, setuju untuk menjual kepemilikan saham kepada Perusahaan. Selisih antara pembayaran yang dialihkan dengan nilai buku aset neto Entitas Anak disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian transaksi adalah sebagai berikut:

On 25 September 2013, several shareholders of the subsidiary, which is an entity under common control or the ultimate controlling shareholder of the Company, agreed to sell their equity ownership to the Company. The difference between the consideration transferred and the book value of net assets of the Subsidiary was presented as part of the "Additional paid-in capital" account in the consolidated statements of financial position. The details of the transaction are as follows:

Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of shares	Pembayaran yang dialihkan/ Consideration transferred	Nilai buku aset neto entitas anak/ Book value of the net assets of subsidiary	Selisih/ Difference	Shareholders
PT Wahana Sentosa Cemerlang	12,800	4,602,756	6,771,496	2,168,740	PT Wahana Sentosa Cemerlang
PT Baramulti Sugih Sentosa	3,800	1,366,443	2,010,288	643,845	PT Baramulti Sugih Sentosa
Tn, Athanasius Tossin Suharya	1,999	718,821	1,057,517	338,696	Mr, Athanasius Tossin Suharya
Jumlah	<u>18,599</u>	<u>6,688,020</u>	<u>9,839,301</u>	<u>3,151,281</u>	Total

Agio saham merupakan selisih antara nilai nominal saham yang diterbitkan dalam rangka IPO pada bulan Juli 2014 dengan hasil yang diterima sebesar AS\$12.081.104, setelah dikurangi biaya emisi saham.

Share premium represents the difference between the total par value of new shares issued in connection with the IPO conducted in July 2014 and the related proceeds amounting to US\$12,081,104, after netting off the share issuance costs.

Amnesti pajak

Tax amnesty

Perusahaan

The Company

Perusahaan berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. Perusahaan memperoleh Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 tanggal 22 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp874.923.974 (setara AS\$65.587).

The Company participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. The Company obtained Tax Amnesty Acknowledgement letter ("SKPP") No. KET-189/PP/WPJ.19/2017 dated 22 March 2017 with the amounts recognised as tax amnesty asset, which amounted to Rp874,923,974 (equivalent to US\$65,587).

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR DAN SELISIH
AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI
(lanjutan)**

Amnesti pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai persediaan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

BDMS

Pada tanggal 24 Februari 2017, BDMS berpartisipasi dalam Program Pengampunan Pajak sesuai dengan Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2016. BDMS memperoleh SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 tanggal 3 Maret 2017 dengan jumlah yang diakui sebagai aset pengampunan pajak sebesar Rp1.568.600.000 (setara AS\$117.621).

Pada tanggal 31 Maret 2018, aset pengampunan pajak ini dicatat sebagai aset tidak lancar lainnya pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali

Pada tanggal 26 September 2013, Perusahaan mengakuisisi 7,000% saham BDMS dari pemegang saham nonpengendali dengan nilai transaksi sebesar AS\$503.426. Selisih yang timbul antara pembayaran kepada kepentingan nonpengendali dengan nilai buku terkait sebesar AS\$237.206 dicatat sebagai "Selisih akuisisi kepentingan nonpengendali" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

18. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Profit attributable to owners of the parent entity	Jumlah rata-rata tertimbang saham/Weighted average number of shares	Laba per saham dasar/Basic earnings per share	
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018	22,208,856	1,227,271,952	0.018	Year ended 31 March 2018
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2017	17,279,216	1,227,271,952	0.014	Year ended 31 March 2017

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017.

17. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL AND DIFFERENCES ARISING FROM ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST (continued)

Tax amnesty (continued)

The Company (continued)

As at 31 March 2018, the tax amnesty asset is recorded as inventories in the consolidated statements of financial position.

BDMS

On 24 February 2017, BDMS participated in The Tax Amnesty Program in accordance with Law No. 11 Year 2016. BDMS obtained SKPP No. KET-158/PP/WPJ.19/2017 dated 3 March 2017 with the amount recognised as tax amnesty asset amounted to Rp1,568,600,000 (equivalent to US\$117,621).

As at 31 March 2018, the tax amnesty asset is was recorded as other non-current assets in the consolidated statements of financial position.

Difference arising from acquisitions of non-controlling interests

On 26 September 2013, the Company acquired 7.000% of the BDMS shares from the non-controlling interests for a consideration of US\$503,426. The difference arising between the considerations paid to the non-controlling interests with the related book value amounting to US\$237,206 was recognised as "Difference arising from acquisitions of non-controlling interests" in the consolidated statements of financial position.

18. BASIC EARNINGS PER SHARE

The details of basic earnings per share computation are as follows:

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as at 31 March 2018 and 31 December 2017.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

19. PENJUALAN

19. SALES

Rincian penjualan batubara adalah sebagai berikut:

The details of coal sales are as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	14,776,688	3,933,090	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	8,267,264	12,252,786	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Goodlink International Ltd.	4,407,196	-	Goodlink International Ltd.
Pihak ketiga			Third parties
Adani Global Pte., Ltd.	18,531,141	17,104,980	Adani Global Pte., Ltd.
Jera Trading Singapore Pte., Ltd.	6,921,339	-	Jera Trading Singapore Pte., Ltd.
Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.	6,586,580	-	Kowa Asia Pacific Pte., Ltd.
Adani Enterprise Ltd.	5,964,807	-	Adani Enterprise Ltd.
PT Paiton Energy	-	9,545,797	PT Paiton Energy
Sino - Indo Co., Ltd.	-	6,827,420	Sino - Indo Co., Ltd.
The Taiwan Power Company Limited	-	6,447,715	The Taiwan Power Company Limited
Lainnya (masing-masing di bawah AS\$5.000.000)	<u>10,412,389</u>	<u>3,839,750</u>	Others (below US\$5,000,000)
Jumlah	<u>75,867,404</u>	<u>59,951,538</u>	Total

Penjualan di atas 10% dari jumlah penjualan adalah
sebagai berikut:

Sales over 10% of total sales are as follows:

	Persentase terhadap jumlah penjualan (%)/ Percentage to total sales (%)		
	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pihak berelasi (Catatan 22)			Related parties (Note 22)
Idemitsu Kosan Co., Ltd.	10.90	20.44	Idemitsu Kosan Co., Ltd.
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.	19.48	-	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd.
Pihak ketiga			Third parties
Adani Global Pte., Ltd.	24.43	28.53	Adani Global Pte., Ltd.
PT Paiton Energy	-	15.92	PT Paiton Energy
Sino - Indo Co., Ltd.	-	11.39	Sino - Indo Co., Ltd.
The Taiwan Power Company Limited	<u>-</u>	<u>10.75</u>	The Taiwan Power Company Limited
Jumlah	<u>54.81</u>	<u>87.03</u>	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF SALES

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

The details of cost of sales are as follow:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
<u>Biaya produksi:</u>			<u>Production cost:</u>
Jasa kontraktor	18,941,201	16,128,860	Contractor fee
Jasa pengangkutan	5,160,748	6,921,486	Hauling cost
Bahan bakar	4,020,383	1,826,402	Fuel
Penyusutan (Catatan 8)	1,218,693	1,139,014	Depreciation (Note 8)
Gaji dan tunjangan	966,349	1,032,116	Salaries and allowances
Suku cadang dan peralatan	535,271	336,762	Spareparts
Biaya kantor	482,727	236,585	Office expenses
Biaya penggunaan bahan kimia untuk pengolahan air	-	161,606	Chemical usage cost for water treatment
Amortisasi aset tambang (Catatan 7)	184,873	174,028	Amortisation of mine properties (Note 7)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	<u>2,359,917</u>	<u>1,097,884</u>	Others (each below US\$1,000,000)
Sub-jumlah	<u>33,870,162</u>	<u>29,054,743</u>	Sub-total
Royalti	4,147,689	3,475,265	Royalties
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara:	<u>829,623</u>	<u>(3,715,975)</u>	(Increase)/decrease in coal inventories:
Jumlah	<u>38,847,474</u>	<u>28,814,033</u>	Total

21. BEBAN PENJUALAN DAN BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

21. SELLING EXPENSES AND GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban penjualan			Selling expenses
Pengangkutan tongkang (Catatan 22)	2,621,416	3,418,679	Freight barging (Note 22)
Biaya pemasaran (Catatan 22)	2,031,146	1,770,985	Marketing fee (Note 22)
Floating crane (Catatan 22)	1,040,253	872,879	Floating crane (Note 22)
Stevedoring (Catatan 22)	353,323	230,791	Stevedoring (Note 22)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>110,382</u>	<u>41,271</u>	Others (each below US\$500,000)
Jumlah	<u>6,156,520</u>	<u>6,334,605</u>	Total
	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Gaji dan kesejahteraan karyawan	998,709	1,019,620	Salaries and employee benefits
Biaya profesional	220,755	150,912	Professional fee
Jasa manajemen (Catatan 22)	48,889	172,920	Management fee (Note 22)
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500.000)	<u>524,018</u>	<u>422,427</u>	Others (each below US\$500,000)
Jumlah	<u>1,792,371</u>	<u>1,765,879</u>	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI **22. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES**

	<u>Jumlah/Total</u>		Persentase terhadap jumlah penjualan/ Percentage of total sales		
	31 Mar/ Mar 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Mar/ Mar 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Mar/ Mar 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Mar/ Mar 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Penjualan neto (Catatan 19)					Net sales (Note 19)
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co.,Ltd,	8,267,264	12,252,786	10.90	20.44	Idemitsu Kosan Co.,Ltd,
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Under common control</u>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd,	14,776,688	3,933,090	19.48	6.56	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd,
Goodlink International Ltd.	4,407,196	-	5.81	-	Goodlink International Ltd.
Jumlah	27,451,148	16,185,876	36.19	27.00	Total
	<u>Jumlah/Total</u>		Persentase terhadap jumlah beban yang bersangkutan/ Percentage of total related expenses		
	31 Mar/ Mar 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Mar/ Mar 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Mar/ Mar 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Mar/ Mar 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Pendapatan sewa					Rent income
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Under common control</u>
PT Global Trans Energy International	-	2,111	-	1.94	PT Global Trans Energy International
Jumlah	-	2,111	-	1.94	Total
Biaya pemasaran (Catatan 21)					Marketing fee (Note 21)
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd,	504,533	527,538	8.20	8.33	Idemitsu Kosan Co., Ltd,
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Under common control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	1,526,613	1,243,447	24.80	19.63	PT Baramulti Sugih Sentosa
Jumlah	2,031,146	1,770,985	33.00	27.96	Total
Biaya pengangkutan tongkang (Catatan 21)					Freight barging (Note 21)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Under common control</u>
PT Global Trans Energy International	1,886,833	2,379,938	30.65	37.57	PT Global Trans Energy International
PT Wahana Yasa International Shipping	323,545	719,293	5.26	11.35	PT Wahana Yasa International Shipping
Jumlah	2,210,378	3,099,231	35.91	48.92	Total
Biaya stevedoring (Catatan 21)					Stevedoring fee (Note 21)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Under common control</u>
PT Global Stevedoring Indonesia	353,323	230,791	5.74	3.64	PT Global Stevedoring Indonesia
Biaya floating crane (Catatan 21)					Floating crane fee (Note 21)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Under common control</u>
PT Armada Indonesia Mandiri	1,040,253	872,879	16.90	13.78	PT Armada Indonesia Mandiri
Jasa manajemen (Catatan 21)					Management fee (Note 21)
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Under common control</u>
PT Baramulti Sugih Sentosa	48,889	172,920	2.73	9.79	PT Baramulti Sugih Sentosa
Sewa gedung kantor					Office building rent
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Under common control</u>
PT Sarana Kelola Sejahtera	41,841	54,148	2.33	3.07	PT Sarana Kelola Sejahtera
Jasa lainnya					Other services
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Under common control</u>
PT Karya Bumi Prima	20,979	-	1.17	-	PT Karya Bumi Prima
PT Baramulti Sugih Sentosa	71,363	-	0.18	-	PT Baramulti Sugih Sentosa
Jumlah	92,342	-	1.35	-	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

22. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan) **22. TRANSACTIONS AND ACCOUNT BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)**

	<u>Jumlah/Total</u>		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
	31 Mar/ Mar 2018 (Tidak Diaudit/ <i>(Unaudited)</i>)	31 Des/ Dec 2017 (Diaudit/ <i>(Audited)</i>)	31 Mar/ Mar 2018 (Tidak Diaudit/ <i>(Unaudited)</i>)	31 Des/ Dec 2017 (Diaudit/ <i>(Audited)</i>)	
	Piutang usaha (Catatan 5)				
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholder</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd,	4,131,645	3,950,180	2.20	2.46	Idemitsu Kosan Co., Ltd,
Jumlah	4,131,645	3,950,180	2.20	2.46	Total

Penjualan batubara kepada pihak berelasi dilakukan pada harga jual yang disepakati dengan mengacu kepada harga pasar.

Sales of coal to related parties are made based on agreed selling price based on prevailing market price.

	<u>Jumlah/Total</u>		Persentase terhadap jumlah aset/ Percentage of total assets		
	31 Mar/ Mar 2018 (Tidak Diaudit/ <i>(Unaudited)</i>)	31 Des/ Dec 2017 (Diaudit/ <i>(Audited)</i>)	31 Mar/ Mar 2018 (Tidak Diaudit/ <i>(Unaudited)</i>)	31 Des/ Dec 2017 (Diaudit/ <i>(Audited)</i>)	
	Piutang lain-lain				
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholders</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd,	19,192	22,851	0.01	0.01	Idemitsu Kosan Co., Ltd,
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Under common control</u>
Brooklyn Enterprise Pte., Ltd, Goodlink International Ltd.	-	16,164	-	0.01	Brooklyn Enterprise Pte., Ltd, Goodlink International Ltd.
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10.000)	2,384	4,403	0.01	0.01	Others (each less than US\$10,000)
Jumlah	32,753	43,418	0.03	0.03	Total

	<u>Jumlah/Total</u>		Persentase terhadap jumlah liabilitas/ Percentage of total liabilities		
	31 Mar/ Mar 2018 (Tidak Diaudit/ <i>(Unaudited)</i>)	31 Des/ Dec 2017 (Diaudit/ <i>(Audited)</i>)	31 Mar/ Mar 2018 (Tidak Diaudit/ <i>(Unaudited)</i>)	31 Des/ Dec 2017 (Diaudit/ <i>(Audited)</i>)	
	Utang usaha (Catatan 11)				
<u>Pemegang saham</u>					<u>Shareholders</u>
Idemitsu Kosan Co., Ltd,	128,928	162,399	0.30	0.42	Idemitsu Kosan Co., Ltd,
<u>Entitas sepengendali</u>					<u>Under common control</u>
PT Global Trans Energy International PT Wahana Yasa International Shipping PT Baramulti Sugih Sentosa	476,983 100,892 -	741,130 160,603 56,592	1.10 0.23 -	1.93 0.42 0.14	PT Global Trans Energy International PT Wahana Yasa International Shipping PT Baramulti Sugih Sentosa
PT Global Stevedoring Indonesia	131,294	12,620	0.30	0.03	PT Global Stevedoring Indonesia
<u>Pihak berelasi lainnya</u>					<u>Other related parties</u>
PT Sarana Kelola Sejahtera Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100.000)	409 22,087	12,349 65,636	0.01 0.05	0.03 0.17	PT Sarana Kelola Sejahtera Others (each less than US\$100,000)
Jumlah	860,593	1,211,329	1.99	3.15	Total

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti piutang usaha dan lain-lain serta kas dan setara kas, yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 dan 31 Desember 2017, kebijakan Grup adalah untuk tidak melakukan lindung nilai atas instrumen keuangannya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup pada tanggal 31 Maret 2018.

Risiko mata uang asing

Sebagai akibat piutang dan utang dalam mata uang Rupiah, laporan posisi keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi oleh perubahan nilai tukar Dolar AS/Rupiah. Mayoritas penjualan Grup dalam mata uang Dolar AS, sehingga risiko mata uang asing telah terlindungi secara otomatis. Grup terus memonitor fluktuasi dari nilai tukar mata uang asing sehingga, apabila diperlukan, dapat mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menghindari eksposur nilai tukar yang signifikan.

Pada tanggal 31 Maret 2018, berdasarkan simulasi yang rasional, bila nilai tukar Dolar AS terhadap Rupiah mengalami pelemahan/penguatan sebesar 1%, dengan variabel lain tetap konstan, laba sebelum pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2018 akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$216.858 (31 Desember 2017: AS\$154.067), terutama akibat rugi/laba selisih kurs atas penjabaran kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pajak pertambahan nilai dibayar di muka, aset lancar lainnya, utang usaha, beban akrual, utang pajak, utang jangka panjang, liabilitas imbalan kerja dan penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang yang didenominasi dalam Rupiah.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

The Group's principal financial liabilities comprise trade and other payables, accrued expenses and long-term debts. The main objective of these financial liabilities is to raise funds for the Group's operations. The Group also has various financial assets such as trade and other receivables, and cash and cash equivalents, which arise directly from its operations.

For the years ended 31 March 2018 and 31 December 2017, the Group's policy is that no hedging in financial instruments shall be undertaken.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree on policies for managing each of these risks, which are described in more detail as follows:

Interest rate risks on fair values and cash flows

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group as at 31 March 2018.

Foreign currency risk

As a result of receivables and payables denominated in Rupiah currency, the Group's consolidated statements of financial position may be affected by movements in the US Dollars/Rupiah exchange rates. Majority sales of the Group are in US Dollars and therefore provide a natural hedge against the impact of fluctuations in the exchange rate. The Group monitors the foreign exchange rate fluctuation and market expectation so, if needed, it can take necessary actions to avoid significant exposures in exchange rates.

As at 31 March 2018, based on a sensible simulation, had the exchange rate of US Dollars against Rupiah depreciated/appreciated by 1%, with all other variables held constant, profit before income tax for the year ended 31 March 2018 would have been US\$216,858 (31 December 2017: US\$154,067) lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid value added tax, other current assets, trade payables, accrued expenses, taxes payable, long-term debts, employee benefit liabilities and provision for mine reclamation and closure, which are denominated in Rupiah.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko harga komoditas

Aset keuangan dan liabilitas Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia dikarenakan penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Risiko kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.

Grup memiliki kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dilakukan kepada pelanggan yang dapat dipercaya dengan rekam jejak atau sejarah kredit yang baik. Merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Grup memberikan syarat pembayaran antara 30 sampai dengan 45 hari. Grup memiliki kebijakan yang membatasi jumlah kredit untuk tiap-tiap pelanggan. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko piutang tak tertagih.

Ketika pelanggan gagal melakukan pelunasan sesuai dengan syarat pembayaran, Grup akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Jika pelanggan tidak melunasi piutang yang telah jatuh tempo dalam jangka waktu yang telah ditentukan, Grup akan menempuh jalur hukum. Sesuai dengan evaluasi oleh Grup, penyisihan spesifik dapat dibuat jika utang dianggap tidak tertagih. Untuk menekan risiko kredit, Grup akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan yang terlambat dan/atau gagal bayar.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori dari aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Commodity price risk

The Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to market risks related to the price volatility of commodity price which is traded in world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities are based on prices stipulated in the coal sales and purchase agreements, which will be determined at the time of delivery.

Credit risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers.

The Group has policies in place to ensure that whole sales of products are made only to creditworthy customers with proven track records or good credit history. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. The Group may grant its customers credit on a 30 to 45 days term of payment. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any particular customer. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

When a customer fails to make a payment within the granted credit terms, the Group will contact the customer to act on the overdue receivable. If the customer does not settle the overdue receivable within a reasonable time, the Group will proceed with legal actions. Depending on the Group's assessment, specific provisions may be made if the debt is deemed uncollectible. To mitigate its credit risk, the Group will cease the supply of all products to customers in the event of late payment and/or default.

On the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each category of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**23. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko likuiditas

Grup mengelola profil likuiditasnya untuk membiayai belanja modal dan melunasi utang yang jatuh tempo dengan menyediakan kas dan setara kas yang cukup, dan ketersediaan pendanaan melalui kecukupan jumlah fasilitas kredit yang diterima.

Grup secara teratur mengevaluasi proyeksi arus kas dan aktual dan terus-menerus memantau kondisi pasar keuangan untuk mengidentifikasi kesempatan melakukan penggalangan dana.

Tabel berikut menyajikan profil jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup, berdasarkan jumlah pembayaran kontraktual yang tidak terdiskonto:

<u>31 Maret 2018</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>1-5 tahun/ 1-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>31 March 2018</u>
Utang usaha	8,860,199	8,860,199	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	74,270	74,270	-	-	Other payables
Beban akrual	23,394,730	23,394,730	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	253,266	101,883	151,383	-	Principal
Beban bunga masa depan	31,465	17,946	13,519	-	Future imputed interest charges
Total	32,613,930	32,449,028	164,902	-	Total
<u>31 Desember 2017</u>	<u>Jumlah/ Total</u>	<u>Dalam 1 tahun/ Within 1 year</u>	<u>1-5 tahun/ 1-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years</u>	<u>31 December 2017</u>
Utang usaha	7,546,704	7,546,704	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	126,760	126,760	-	-	Other payables
Beban akrual	24,883,169	24,883,169	-	-	Accrued expenses
Utang jangka panjang					Long-term debts
Pokok pinjaman	293,525	139,819	153,706	-	Principal
Beban bunga masa depan	40,164	26,437	13,727	-	Future imputed interest charges
Total	32,890,322	32,722,889	167,433	-	Total

**23. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity risk

The Group manages its liquidity profile to be able to finance its capital expenditures and settle its maturing debts by maintaining sufficient cash and cash equivalents, and the availability of funding through an adequate amount of committed credit facilities.

The Group regularly evaluates its projected and actual cash flow informations and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising initiatives.

The table below summarises the maturity profile of the Group's financial liabilities, based on contractual undiscounted payments:

24. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Jumlah tercatat aset dan liabilitas keuangan kurang lebih sama dengan nilai wajarnya.

24. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The carrying amount of the financial assets and liabilities approximates their fair values.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

25. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

25. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah yang signifikan. Nilai yang setara dengan Dolar AS atas aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah tersebut pada tanggal 31 Maret 2018 dan 24 April 2018 adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2018, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in Rupiah currency. The equivalent US Dollars values of the said Rupiah currency denominated assets and liabilities as at 31 March 2018 and 24 April 2018 are as follows:

	Jumlah dalam mata uang Rupiah/ <i>Amount in Rupiah currency</i>	31 Maret 2018 (tanggal pelaporan)/ <i>31 March 2018 (reporting date)</i>	Februari (Tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian)/ <i>February (consolidated financial statement completion date)</i>	
Aset				Assets
Dalam Rupiah				<i>In Rupiah</i>
Kas dan setara kas	13,600,804,808	988,718	978,475	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang lain-lain	1,491,193,062	108,403	107,280	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	604,397,372	43,937	43,482	<i>Other current assets</i>
Aset lainnya	1,548,457,896	112,566	111,400	<i>Other assets</i>
Jumlah aset	17,244,853,138	1,253,624	1,240,637	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Dalam Rupiah				<i>In Rupiah</i>
Utang usaha	(98,882,283,968)	(7,188,302)	(7,113,833)	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	(111,431,592)	(8,101)	(8,017)	<i>Other payables</i>
Beban akrual	(142,918,914,657)	(10,389,569)	(10,281,936)	<i>Accrued expenses</i>
Utang pajak	(12,991,539,774)	(944,426)	(934,643)	<i>Taxes payable</i>
Utang jangka pendek	(1,401,506,728)	(101,883)	(100,828)	<i>Short-term debts</i>
Utang jangka panjang	(2,082,420,368)	(151,383)	(149,814)	<i>Long-term debts</i>
Liabilitas imbalan kerja	(23,819,298,092)	(1,731,558)	(1,713,619)	<i>Employee benefit liabilities</i>
Penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang	(30,365,874,784)	(2,207,464)	(2,184,595)	<i>Provision for mine reclamation and closure</i>
Jumlah liabilitas	(312,573,269,963)	(22,722,686)	(22,487,285)	Total liabilities
Liabilitas neto	(295,328,416,825)	(21,469,062)	(21,246,648)	Net liabilities

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN**

Perjanjian jual beli batubara

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan telah memiliki komitmen untuk menjual batubara kepada beberapa pembeli. Penjualan batubara ini akan dilakukan selama sisa periode mulai April 2018 sampai dengan masa berakhirnya IUP.

Perjanjian-perjanjian operasi

- a. Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pengupasan tanah dan sewa peralatan tambang dengan PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"). Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2017. Pada tanggal 7 Maret 2018, Perusahaan telah memperpanjang perjanjian ini yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2022.
- b. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pengangkutan batubara dengan PT Global Trans Energy International, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2019.
- c. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa *floating transshipment crane* dengan PT Armada Indonesia Mandiri, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 Juni 2019.
- d. Pada tanggal 31 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian kerjasama pengolahan air limbah tambang dengan PT Mega Chemical Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 28 Februari 2019.
- e. Pada tanggal 29 September 2014, BDMS menerima Surat Keputusan Menteri Perhubungan No. KP 825 Tahun 2014 tentang penggunaan terminal khusus BDMS untuk kepentingan umum sampai dengan 29 Juli 2018.
- f. Pada tanggal 5 Mei 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pertambangan dengan PT Cipta Kridatama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2018. Pada tanggal 26 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa peralatan tambang dengan PT Cipta Kridatama. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Maret 2018.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES**

Sale and purchase of coal agreements

As at 31 March 2018, the Company has various commitments to sell coal to various buyers. The coal will be delivered during the remaining period between April 2018 to the end of the IUP term.

Operating agreements

- a. On 30 September 2014, the Company entered into a stripping and mining equipment rental agreement with PT Kalimantan Prima Persada ("KPP"). This agreement is valid until 31 December 2017. As of 7 March 2018, the Company has amended this agreement which is valid until 31 December 2022.
- b. On 29 June 2016, the Company entered into contract of coal transportation service with PT Global Trans Energy International, a related party. This agreement is valid until 28 June 2019.
- c. On 29 June 2016, the Company entered into contract of floating transshipment crane service with PT Armada Indonesia Mandiri, a related party. This agreement is valid until 30 June 2019.
- d. On 31 March 2016, the Company entered into contract of waste water treatment management with PT Mega Chemical Indonesia. This agreement is valid until 28 February 2019.
- e. On 29 September 2014, BDMS received a Decision Letter from Minister of Transportation No. KP 825 Year 2014 regarding the use of special terminal of BDMS for the public until 29 July 2018.
- f. On 5 May 2015, the Company entered into a coal mining services agreement with PT Cipta Kridatama. This agreement is valid until 31 March 2018. On 26 June 2015, the Company entered into a mining equipment rental agreement with PT Cipta Kridatama. This agreement is valid until 31 March 2018.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian-perjanjian operasi (lanjutan)

- g. Pada tanggal 1 Juli 2017, Grup mengadakan perjanjian *stevedoring* dengan PT Global Stevedoring Indonesia, pihak berelasi. Perjanjian ini berlaku sampai 30 Juni 2018.

Perjanjian jasa manajemen dan jasa pemasaran

- a. Pada tanggal 2 Januari 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa manajemen dengan PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), yang mencakup layanan keuangan dan pemeriksaan internal, jasa konsultasi, layanan teknik pertambangan dan layanan legal. Perjanjian tersebut akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian ini masih dalam proses.
- b. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan BMSS. Pada tanggal 29 Juni 2016, Grup setuju untuk menambah 2 agen pemasaran yaitu Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. dan Goodlink International Limited. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- c. Pada tanggal 20 Desember 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan Idemitsu Kosan Co., Ltd. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP operasi produksi Perusahaan.
- d. Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian jasa pemasaran batubara dengan DBU, dimana DBU setuju untuk menunjuk Perusahaan sebagai satu-satunya agen pemasaran DBU. Perjanjian ini berlaku sampai dengan berakhirnya IUP DBU.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Operating agreements (continued)

- g. On 1 July 2017, the Group entered into contract of *stevedoring* with PT Global Stevedoring Indonesia, a related party. This agreement is valid until 30 June 2018.

**Management services and marketing services
agreement**

- a. On 2 January 2013, the Company entered into a management service agreement with PT Baramulti Sugih Sentosa ("BMSS"), which covered services on finance and internal audits, consultancy services, mining technical services and legal services. The agreement will expire on 31 December 2017. As of the date of these consolidated financial statements, the amendment of this agreement is still on progress.
- b. On 20 December 2013, the Company entered into a coal marketing services agreement with BMSS. On 29 June 2016, the Group agreed to add 2 marketing agents, Brooklyn Enterprise Pte. Ltd. and Goodlink International Limited. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- c. On 20 December 2013, the Company entered into a marketing service agreement with Idemitsu Kosan Co., Ltd. This agreement is valid until the end of the Company's IUP production operation.
- d. On 4 December 2017, the Company entered into a coal marketing service agreement with DBU, where DBU agreed to appoint the Company as the DBU's sole marketing agent. The agreement is valid until the end of DBU IUP.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Perjanjian fasilitas kredit MUFG

Pada tanggal 17 September 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan MUFG seperti yang tercantum dalam Akta notaris No. 48 oleh Aryanti Artisari, S.H., M.Kn. dengan amandemen terakhir pada tanggal 17 September 2017. Sesuai perjanjian tersebut, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa komitmen melalui mekanisme dana yang ditarik di muka dengan batas fasilitas sebesar AS\$20.000.000. Perusahaan dan MUFG telah memperpanjang periode fasilitas kredit sampai dengan tanggal 17 September 2018.

Tingkat bunga untuk fasilitas pinjaman di atas adalah sebesar LIBOR 3 (tiga) bulan ditambah 2,5% per tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang dan persediaan Perusahaan dengan rasio jaminan minimal sebesar 120% dari pinjaman yang belum dilunasi.

Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 ("PP No. 78") yang mengatur aktivitas reklamasi dan pascatambang bagi pemegang IUP Eksplorasi dan IUP Operasi Produksi.

Pemegang IUP Eksplorasi, antara lain, diharuskan memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Pemegang IUP Operasi Produksi, antara lain, diharuskan untuk: (a) menyiapkan rencana reklamasi 5 tahunan; (b) menyiapkan rencana pascatambang; (c) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi; dan (d) menyediakan jaminan pascatambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang tidak meniadakan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pascatambang.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

Credit facility investment MUFG

On 17 September 2015, the Company entered into credit facility agreements with MUFG as stated on Notarial Deed No. 48 of Aryanti Artisari, S. H., M.Kn. with the latest amendment on 17 September 2017. Based on this agreement, the Company has obtained the credit facility without commitment by an advance funding mechanism with a credit limit of US\$20,000,000. The Company and MUFG have extended the period of the credit facility until 17 September 2018.

Interest rates for the above credit facility are LIBOR 3 (three) months plus 2.5% per annum.

This loan facility is guaranteed with the Company's receivables and inventory with a minimum guarantee ratio of 120% from the outstanding loan.

Government Regulation No. 78 Year 2010

On 20 December 2010, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 78 Year 2010 ("GR No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP Production Operation holders.

An IUP Exploration holder, among others, is required to include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP Production Operation holder, among others, is required to: (a) prepare a 5-year reclamation plan; (b) prepare a post-mining plan; (c) provide a reclamation guarantee, either in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision; and (d) provide a post-mining guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

The placement of reclamation and post-mining guarantees does not relieve the IUP holders from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010
(lanjutan)**

Perusahaan

Pada tanggal 24 Juli 2013, Perusahaan telah memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Melinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 31 Maret 2018, Perusahaan telah menempatkan jaminan reklamasi dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$224.866 (31 Desember 2017: AS\$228.318).

BDMS

Pada tanggal 21 Oktober 2013, BDMS memperoleh surat dari Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Malinau terkait persetujuan atas anggaran rencana reklamasi periode 5 tahun, dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017.

Pada tanggal 31 Juli 2016, BDMS memperoleh surat dari Gubernur Kalimantan Utara terkait persetujuan atas rencana pascatambang.

Pada tanggal 31 Maret 2018, BDMS telah memperoleh jaminan reklamasi dan jaminan pascatambang dalam bentuk deposito berjangka sebesar AS\$833.614 (31 Desember 2017: AS\$647.121).

Pada tanggal 31 Maret 2018, Grup membentuk penyisihan untuk reklamasi dan penutupan tambang sebesar AS\$2.207.464 (31 Desember 2017: AS\$2.170.097).

**Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya
Mineral No. 17 Tahun 2010**

Pada bulan September 2010, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral ("MESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 17 Tahun 2010 ("PM No. 17/2010") tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral dan Batubara, yang mengatur bahwa penjualan batubara harus dilakukan dengan mengacu pada harga patokan batubara sebagaimana ditetapkan oleh Pemerintah, melalui peraturan yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Government Regulation No. 78 Year 2010
(continued)**

The Company

On 24 July 2013, the Company obtained a letter from the Mining and Energy Services regarding the approval for the mine reclamation plan of Malinau Regency of a 5-year reclamation plan from year 2013 until year 2017.

As at 31 March 2018, the Company has placed a reclamation guarantee in the form of time deposits amounting US\$224,866 (31 December 2017: US\$228,318).

BDMS

On 21 October 2013, BDMS obtained letter from the Mining and Energy Services of Malinau Regency regarding the approval for the mine reclamation plan budget of a 5-year reclamation plan, from year 2013 until year 2017.

On 31 July 2016, BDMS obtained a letter from the Government of North Kalimantan regarding the approval for the post-mining activities.

As at 31 March 2018, BDMS has placed a reclamation guarantee and post-mining guarantee in the form of time deposits amounting to US\$833,614 (31 December 2017: US\$647,121).

As at 31 March 2018, the Group made a provision for mine reclamation and closure amounting to US\$2,207,464 (31 December 2017: US\$2,170,097).

**Regulation of the Minister of Energy and Mineral
Resources No. 17 Year 2010**

In September 2010, the Minister of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 17 Year 2010 ("MR No. 17/2010") regarding the Procedures to set Selling Price References of Mineral and Coal, which regulates that the sale of coal shall be conducted with reference to the benchmark price as issued by the Government, through a regulation issued by the Director General of Mineral, Coal and Geothermal.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**26. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN KONTINJENSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan
Batubara No. 644.K/30/DJB/2013**

Pada tanggal 21 Maret 2013, Direktur Jenderal Mineral dan Batubara menerbitkan Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 644.K/30/DJB/2013 tentang tata cara penetapan besaran biaya penyesuaian Harga Patokan Batubara ("HPB"). Biaya penyesuaian di dalam peraturan ini adalah biaya penambah atau pengurang terhadap HPB untuk menentukan harga batubara pada penjualan batubara yang nantinya akan digunakan sebagai acuan untuk besarnya royalti yang harus dibayarkan kepada Pemerintah.

Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, MESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017 ("PM No. 7/2017"), yang telah diubah dengan Peraturan Menteri No. 44/2017 yang mengatur prosedur penetapan harga acuan untuk penjualan mineral logam dan batubara. Ketentuan pada PM No. 17/2010 terkait penetapan harga acuan untuk penjualan mineral logam dan batubara telah dicabut efektif pada tanggal penerbitan PM No. 7/2017.

Peraturan Pemerintah No. 9 Tahun 2012

Grup sebagai pemegang IUP diwajibkan untuk membayar royalti atas penjualan batubara. Peraturan Pemerintah No. 9/2012 menetapkan tarif royalti sesuai dengan tingkat kualitas kalori (*air dried basis*) batubara, yaitu untuk kalori kurang dari atau sama dengan 5.100 sebesar 3%, untuk kalori 5.100 - 6.100 sebesar 5% dan untuk kalori di atas 6.100 sebesar 7%.

Manajemen yakin bahwa Grup telah patuh terhadap ketentuan peraturan-peraturan yang disebutkan di atas.

**26. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

**Regulation of the Directorate General of Mineral
and Coal No. 644.K/30/DJB/2013**

On 21 March 2013, the Directorate General of Mineral and Coal Resources issued Regulation No. 644.K/30/DJB/2013 regarding the procedures for determining the magnitude of the adjustment cost of benchmark price of coal (*Harga Patokan Batubara* or the "HPB"). Cost of adjustment in this regulation is an addition or deduction to the cost of HPB to determine the price of coal in coal sales that will be used as a reference to the amount of royalties to be paid to the Government.

Government Regulation No. 7 Year 2017

On 11 January 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017 ("MR No. 7/2017"), as amended by Ministerial Regulation No. 44/2017 which regulates the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Mineral and Coal Sales. Any provision on MR No. 17/2010, relating to benchmark prices for metal mineral and coal sales was revoked since the effective date of MR No. 7/2017.

Government Regulation No. 9 Year 2012

The Group as the IUP holder is required to pay a royalty of the coal sold. Government Regulation No. 9/2012 determines the royalty tariff based on the calorie (*air dried basis*) of the coal, i.e. the calorie less than or equal to 5,100 is 3%, the calorie 5,100 - 6,100 is 5% and the calorie above 6,100 is 7%.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the regulations mentioned above.

**PT MITRABARA ADIPERDANA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2018 DAN 31 DESEMBER 2017**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2018 AND 31 DECEMBER 2017**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2k atas laporan keuangan konsolidasian, Grup hanya terdiri atas satu segmen operasi, yaitu penambangan dan perdagangan batubara.

Seluruh aset nonkeuangan Grup berada di Indonesia.

Infomasi penjualan berdasarkan lokasi pelanggan adalah sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

As described in Note 2k to the consolidated financial statements, the Group is organised as one operating segment, i.e. coal mines and trading.

All of the Group's non-financial assets are located in Indonesia.

The sales information based on the customers' location is as follows:

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
India	31,082,528	17,104,980	India
Jepang	13,955,679	16,048,589	Japan
Filipina	12,637,889	-	Philippines
Cina	11,329,170	-	China
Taiwan	4,156,350	13,275,135	Taiwan
Selandia Baru	2,693,912	-	New Zealand
Indonesia	11,876	9,589,744	Indonesia
Korea Selatan	-	3,933,090	South Korea
Jumlah	<u>75,867,404</u>	<u>59,951,538</u>	Total

**28. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI
ARUS KAS**

28. ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS

	31 Maret/ March 2018 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	31 Maret/ March 2017 (Tidak Diaudit)/ (Unaudited)	
Perolehan aset melalui utang sewa pembiayaan	-	17,280	Acquisition of assets under finance leases